

**HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN KINERJA
PERAWAT DALAM PENDOKUMENTASIAN
ASUHAN KEPERAWATAN DI RUANG
INAP RUMAH SAKIT**

SKRIPSI



**Oleh :
Medina Hadiana
NIM. 19010090**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2023**

**HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN KINERJA
PERAWAT DALAM PENDOKUMENTASIAN
ASUHAN KEPERAWATAN DI RUANG
INAP RUMAH SAKIT**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Keperawatan
(S.Kep)



Oleh :
Medina Hadiana
NIM.19010090

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah di setujui untuk mengikuti seminar hasil pada Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

Jember, 4 Agustus 2023

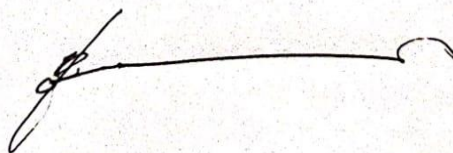
Pembimbing Utama



Yuniasih Purwaningrum, S.ST., M.Kes

NIDN. 4005067901

Pembimbing Anggota



Mahmud Ady Yuwanto, S.Kep., Ns., M.M., M.Kep

NIDN. 0708108502

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi penelitian ini berjudul “Hubungan Motivasi Dengan Kinerja Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Inap Rumah Sakit” telah di uji dan disahkan oleh Program Studi Ilmu Keperawatan pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 23 Agustus 2023

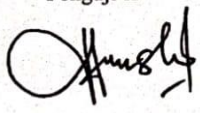
Tempat : Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr.Soebandi

Tim Penguji

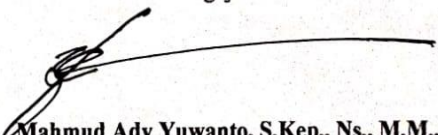
Ketua,


Gumiarti, S.ST., M.P.H
NIDN.4005076201

Penguji II


Yuniasih Purwaningrum, S.ST. M.Kes
NIDN.4005067901

Penguji III


Mahmud Adv Yuwanto, S.Kep., Ns., M.M., M.Kep
NIDN.0708108502

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr.Soebandi


Apt. Lindawati Setyaningrum, M.Farm
NIDN.07030668903

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Motivasi dengan Kinerja Perawat dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Inap Rumah Sakit” merupakan karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi manapun.

Nama : Medina Hadiana

NIM : 19010090

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penyusunan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain serta di tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah yang berlaku.

Apabila di kemudian hari di temukan adanya kecurangan terhadap Skripsi saya ini, saya bersedia menerima sanksi-sanksi yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jember, 4 Agustus 2023

Yang menyatakan


(Medina Hadiana)

SKRIPSI
HUBUNGAN MOTIVASI DENGAN KINERJA PERAWAT DALAM
PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEPERAWATAN DI RUANG INAP
RUMAH SAKIT

Oleh :

Medina Hadiana

NIM. 19010090

Pembimbing

Dosen pembimbing utama : Yuniasih Purwaningrum, S.ST.M.Kes

Dosen Pembimbing Anggota : Mahmud Ady Yuwanto, S.kep., Ns.,M.M.,M.Kep

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga diberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya (Ayah Rohman Saleh dan Ibu Siti Muzayanah) yang telah memberikan dukungan moril maupun materil serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada doa yang paling khusuk selain doa yang tercapai dari orang tua, dan juga yang selalu memberikan semangat saya untuk mewujudkan cita-cita saya.
2. Diri sendiri, terimakasih sudah berjuang sampai sejauh ini, untuk sampai di titik ini bukanlah hal yang mudah. Kamu hebat
3. Keluargaku yang selalu memberi inspirasi dan semangat untuk terus melangkah maju kedepan, terimakasih atas doa yang senantiasa diberikan selama ini.
4. Sahabat SMA saya (Lula,Yola, Fidias,Rania,Elfrida) yang telah memberikan semangat serta dukungan selama ini.
5. Teman terbaik saya (Salsabila Barienka, Luthfia, Farah, Helvi, Fero, Ike Septi) yang telah membantu dan menemani proses penulis dari awal proposal sampai tugas akhir. Terimakasih atas segala waktu,support dan kebaikan yang diberikan selama ini.
6. Seluruh teman-teman 19B keperawatan yang telah berperan banyak memberikan pengalaman, pembelajaran serta dukungan selama dibangku kuliah ini.
7. Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak disebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan, semangat dan doa baik yang diberikan kepada penulis selama ini.

MOTTO

“fa inna ma’al- ‘usri yusra. Inna ma’al- ‘usri yusra”.

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya,
sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(QS Al Insyirah : 5-6)

Hadiana, Medina*. Purwaningrum, Yuniasih**. Yuwanto, Mahmud Ady***. 2023. *Skripsi: Hubungan Motivasi Dengan Kinerja Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Inap Rumah Sakit*. Program Studi Ilmu Keperawatan. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr Soebandi.

E-mail : @medinahadiana0@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Dokumentasi keperawatan merupakan indikator yang penting untuk mengembangkan proses asuhan keperawatan. Pelaksanaan pendokumentasian keperawatan dipengaruhi oleh motivasi seorang perawat dalam pelaksanaan pendokumentasian keperawatan. Berdasarkan data diperoleh 80% perawat masih memiliki sikap negative terhadap pendokumentasian asuhan keperawatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan motivasi dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang inap rumah sakit. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode *crossectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 33 perawat. Teknik sampling yang digunakan yaitu *random sampling* dengan jumlah sampel 30 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner motivasi dan kuesioner kinerja. Analisa data dilakukan dengan uji korelasi *Spearman rank*. **Hasil:** Hasil penelitian didapatkan motivasi kerja perawat hampir seluruhnya baik (86,7%), dan kinerja perawat sebagian besar baik (73,3%). Dari hasil uji korelasi *Spearman rank* terdapat hubungan signifikan dengan nilai ($0.001 < \alpha (0,005)$), kuat dan positif/searah ditunjukkan dengan nilai korelasi 0.626, artinya semakin tinggi motivasi kerja tiap perawat maka kinerja yang dicapai juga akan semakin meningkat. sebaliknya apabila motivasi kerja perawat rawat inap rendah maka kinerja yang dihasilkan akan semakin menurun. **Diskusi:** Terdapat hubungan yang signifikan antara Motivasi dengan Kinerja perawat dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Inap Rumah Sakit. Motivasi perawat dalam pelaksanaan pendokumentasi Asuhan Keperawatan harus selalu dijaga dan dapat ditingkatkan agar dapat kinerja dalam pendokumentasian baik dan lengkap.

Kata Kunci : Motivasi, Kinerja Perawat, Pendokumentasian

* Peneliti

**Pembimbing I

***Pembimbing II

Hadiana, Medina*. Purwaningrum, Yuniasih**. Yuwanto, Mahmud Ady ***.
2023. Skripsi: ***The Relationship between Motivation and Nurse Performance in Documenting Nursing Care in Hospital Inpatient Rooms.*** Nursing Science Study Program. Faculty of Health Sciences, Dr. Soebandi University.

E-mail : @medinahadiana0@gmail.com

ABSTRAK

Background: Nursing documentation is an important indicator for developing the nursing care process. The implementation of nursing documentation is influenced by the motivation of a nurse in implementing nursing documentation. Based on the data obtained 80% of nurses still have a negative attitude towards the documentation of nursing care. The purpose of this study was to determine the relationship between motivation and performance of nurses in documenting nursing care in hospital inpatient rooms. **Method:** This type of research is quantitative with a cross-sectional method. The population in this study were 33 nurses. The sampling technique used was random sampling with a sample of 30 respondents. The research instrument used a motivational questionnaire and a performance questionnaire. Data analysis was performed by Spearman rank correlation test. **Results:** The results showed that almost all of the nurses' work motivation was good (86.7%), and the performance of the nurses was mostly good (73.3%). From the results of the Spearman rank correlation test, there is a significant ($0.001 < \alpha (0,005)$), strong and positive/unidirectional relationship indicated by a correlation value of 0.626, meaning that the higher the work motivation of each nurse, the performance achieved will also increase. conversely, if the inpatient nurse's work motivation is low, the resulting performance will decrease. **Discussion:** There is a significant relationship between Motivation and Nurse Performance in Documenting Nursing Care in Hospital Inpatient Rooms. Nurse motivation in implementing Nursing Care documentation must always be maintained and can be improved so that performance in documentation is good and complete.

Keywords: Motivation, Nurse Performance, Documentation

* Researcher

**Supervisor I

***Supervisor II

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan Motivasi dengan Kinerja Perawat dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Inap Rumah Sakit” untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Sarjana Keperawatan pada Program Studi S1 Keperawatan Universitas dr. Soebandi.

Dalam penyusunan Skripsi penulis telah mendapatkan bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak secara langsung. Oleh Karena itu penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Andi Eka Pranata, S.ST,.SKep., Ns., M.Kes selaku Rektor Universitas dr. Soebandi Jember.
2. Apt.Lindawati Setyaningrum,M.Farm selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.
3. Prestasianita Putri, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi Jember
4. Gumiarti, S.ST.,M.P.H selaku penguji 1 yang telah memberikan masukan dan pengarahan guna penyempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Yuniasih Purwaningrum, S.ST., M.Kes Dosen pembimbing 1 dan penguji 2 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyusun Skripsi.

6. Ns. Mahmud Ady Yuwanto, S.Kep., M.Kep Dosen pembimbing 2 dan penguji 3 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan dan bimbingan dalam menyusun Skripsi.

Dalam menyusun tugas akhir ini penulis menyadari masih jauh dari kata kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan dimasa mendatang.

Jember, 3 Agustus 2023

Medina Hadiana
NIM. 19010090

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat	5
1.4.1 Manfaat Umum	5
1.4.2 Manfaat Praktisi	6
1.5 Keaslian Penelitian.....	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Konsep Motivasi	9
2.1.1 Pengertian.....	9
2.1.2 Faktor Motivasi	10
2.1.3 Teori Motivasi	10
2.1.4 Pengukuran Motivasi	13
2.2 Konsep Kinerja.....	13
2.2.1 Pengertian Kinerja.....	13
2.2.2 Faktor- faktor Kinerja.....	14
2.2.3 Indikator penilaian Kinerja.....	15
2.3 Konsep Dokumentasi Asuhan Keperawatan	16
2.3.1 Pengertian Pendokumentasian keperawatan	16
2.3.2 Prinsip- prinsip pendokumentasian	17
2.3.3 Aspek Legal Pendokumentasian Keperawatan	19
2.3.4 Faktor Pendokumentasian Auhan Keperawatan	21
2.4 Kerangka Teori	25
BAB 3 KERANGKA KONSEP.....	26
3.1 Kerangka Konsep	26
3.2 Hipotesis	27
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	28
4.1 Desain Penelitian	28

4.2 Populasi dan Sampel	28
4.2.1 Populasi	28
4.2.2 Sampel	28
4.3 Sampling.....	29
4.4 Tempat Penelitian	30
4.5 Waktu Penelitian	30
4.6 Definisi Operasional.....	30
4.7 Teknik Pengumpulan Data.....	31
4.7.1 Sumber Data	31
4.7.2 Proses Pengumpulan Data	32
4.8 Instrumen Penelitian.....	33
4.9 Pengolahan Data dan Analisa data.....	34
4.9.1 Pengolahan Data	34
4.9.2 Analisa Data	36
4.10 Etika Penelitian	38
BAB 5 HASIL PENELITIAN	41
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
5.2 Data umum.....	42
5.2.1 Karakteristik Responden	42
5.3 Data khusus.....	43
5.3.1 Motivasi perawat dalam pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan	43
5.3.2 Kinerja perawat dalam pelaksanaan pendokumentasian Asuhan keperawatan	44
5.3.3 Hubungan motivasi dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan	45
BAB 6 PEMBAHASAN	46
6.1 Motivasi perawat di ruang Inap Rumah sakit Bhaladika Husada.....	46
6.2 Kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan.....	48
6.3 Hubungan motivasi dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan.....	49
B AB 7 KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
7.1 Kesimpulan	52
7.2 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1.5 Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 4.6 Definisi Operasional	31
Tabel 5.1 Gambaran Karakteristik Responden di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember.....	42
Tabel 5.2 Motivasi Perawat dalam Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan	43
Tabel 5.3 Kinerja Perawat dalam Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan....	44
Tabel 5.5 Hubungan Motivasi dengan Kinerja perawat dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Inform Consent	56
Lampiran 2 Surat Permohonan Menjadi Responden	57
Lampiran 3 Kuesioner Motivasi	58
Lampiran 4 Kuesioner Kinerja	60
Lampiran 5 Distribusi Frekuensi responden	62
Lampiran 6 Tabulasi Data Responden	65
Lampiran 7 Surat Ijin Penelitian	68
Lampiran 8 Surat Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik.....	69
Lampiran 9 Surat Komisi Etik Penelitian	70
Lampiran 10 Surat Ijin Penelitian Baladhika Husada	71
Lampiran 11 Waktu penelitian.....	72
Lampiran 12 Lembar Konsultasi.....	73
Lampiran 13 Uji Turnitin	76
Lampiran 14 Form Persyaratan Sidang Skripsi	77
Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian.....	78
Lampiran 16 Curriculum Vitae	79

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dokumentasi keperawatan merupakan indikator yang penting untuk mengembangkan proses asuhan keperawatan. Kualitas dokumentasi keperawatan menjadi salah satu masalah penting bagi profesi keperawatan saat ini. Peningkatan kualitas pelayanan keperawatan dapat dilakukan dengan memperbaiki pendokumentasian keperawatan sesuai standart yang ada. Pendokumentasian asuhan keperawatan juga memiliki tujuan sebagai jaminan kualitas pelayanan kesehatan. Jaminan kualitas merupakan salah satu bagian dari program dalam pengembangan pelayanan kesehatan, sehingga jika perawat melaksanakan pendokumentasian dengan baik dan benar secara langsung asuhan keperawatan yang berkualitas dapat dengan mudah untuk dicapai. Pendokumentasian keperawatan merupakan tugas bagi seorang perawat. Perawat di rumah sakit sering melakukan pendokumentasian setelah melakukan tindakan keperawatan pada pasien. Perawat diharapkan mampu melakukan proses pendokumentasian keperawatan dengan jelas, dapat dibaca, mengurangi risiko kesalahpahaman dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum (Blair dan Smith, 2012), namun pendokumentasian keperawatan yang ditemukan saat ini banyak yang tergolong buruk atau bahkan kurang efektif (Aswar dkk, 2014).

Menurut Perez-rivas et al., (2016) dalam Penelitian Candra Saputra (2019) mengatakan bahwa kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan secara global masih rendah. Penelitian yang dilakukan di Amerika, Eropa dan Australia masing-

masing memperlihatkan kualitas pendokumentasian yang rendah dibawah 50%. Penelitian menunjukkan Amerika sebesar 32,7%, Eropa sebesar 32,3% dan selandia baru sebesar 52%. Di Indonesia sendiri kualitas dokumentasi asuhan keperawatan juga rendah menurut penelitian Hariyati (2015) menunjukkan kualitas rendah yaitu sebesar 47%. Secara umum didunia, kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan masih menjadi masalah besar. Rendahnya kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan disebabkan oleh berbagai faktor). Hasil penelitian yang dilakukan Nugraha (2012) dari 55% perawat melakukan proses asuhan keperawatan dengan lengkap dan sebanyak 45% melakukan pendokumentasian secara tidak lengkap. Menurut penelitian Efinawati,dkk (2015) sebanyak 80% perawat masih memiliki sikap negatif terhadap pendokumentasian Asuhan Keperawatan. Berdasarkan hasil dari kedua penelitian tersebut, didapatkan data masih banyak perawat yang mempunyai sikap negatif terhadap pelaksanaan pendokumentasian keperawatan.

Melihat dari tingginya pravelensi terjadinya pendokumentasian asuhan keperawatan yang tidak lengkap atau rendahnya kelengkapan dokumen asuhan keperawatan tentunya akan berdampak negatif terhadap tanggung jawab dan tanggung gugat serta mutu pelayanan kesehatan secara keseluruhan dan mengakibatkan menurunnya kepuasan pasien terhadap pelayanan keperawatan. Dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien, perawat harus memiliki kemampuan dan motivasi untuk meningkatkan dan mendorong perawat memberikan pelayanan yang terbaik kepada pasien. Dengan adanya kemampuan dan motivasi perawat yang tinggi maka perawat akan terdorong untuk melakukan

tugas-tugasnya dengan baik. Maka dari itu bentuk dokumentasi asuhan keperawatan yang lengkap dan akurat dapat menunjukkan mutu pelayanan dan motivasi perawat yang tinggi.

Pelaksanaan pendokumentasian keperawatan dipengaruhi oleh motivasi seorang perawat dalam pelaksanaan pendokumentasian keperawatan. Motivasi merupakan hal yang menyebabkan dan mendorong perilaku seseorang, perasaan atau pikiran yang mendorong seseorang untuk melakukan pekerjaan atau menjalankan kekuasaan terutama dalam berperilaku. Motivasi yang tinggi dapat memberikan dampak bagi seorang perawat dalam melakukan tindakan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian Sutoyo (2016) mengatakan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai, maknanya semakin baik motivasi pegawai maka kinerja pegawai juga akan semakin meningkat. Kurangnya motivasi yang dimiliki membuat kurangnya kinerja pada perawat dan kesadaran terhadap perawat mengenai pentingnya dokumentasi keperawatan sehingga menyebabkan pencatatan terkadang tidak lengkap, dokumentasi keperawatan dianggap beban kerja bagi perawat karena banyaknya format yang harus diisi untuk mencatat dan intervensi keperawatan, sementara hal itu tidak berpengaruh terhadap penghasilan dan reward yang mereka terima. Sehingga hal tersebut membuat motivasi yang dimiliki perawat rendah. Agar perawat memiliki motivasi yang tinggi ada beberapa cara yang dapat dilakukan yaitu melalui prestasi/penghargaan, dan juga adanya kegiatan supervise yang terjadwal agar dapat memberi bimbingan dan arahan sehingga mendorong perawat lebih giat dalam

bekerja. Sehingga dapat meningkatkan kinerja perawat dan mutu pelayanan rumah sakit.

Berdasarkan studi pendahuluan dari beberapa perawat di RS Baladhika Husada Jember menjelaskan dokumentasi keperawatan di rumah sakit tersebut masih ditemukan lembar dokumentasi yang kurang lengkap dalam rekam medis dan tidak adanya Standar Asuhan Keperawatan (SAK) dan Standar Operasional Prosedur (SOP). Pelaksanaan pendokumentasian keperawatan di rumah sakit tersebut masih ditemukan ada beberapa format yang tidak diisi lengkap dan juga terdapat beberapa penulisan dokumentasi yang tidak sesuai pada tempatnya. Pelaksanaan pendokumentasian keperawatan di ruangan yang berbeda didapatkan bahwa perawat tidak sepenuhnya menuliskan secara lengkap dalam format pengkajian, ketua tim juga belum menandatangani lembar pengkajian, tidak tercantumnya format rencana keperawatan, format intervensi digabung dengan format evaluasi dalam satu lembar sehingga tidak ada lembar implementasi, perawat menyusun rencana keperawatan dengan bentuk yang berbeda-beda karena tidak adanya SOP dan SAK, banyak terjadi kebingungan dan human error pada saat pengaplikasiannya.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka dari itu peneliti menarik untuk meneliti tentang hubungan motivasi dengan kinerja perawat dalam proses asuhan keperawatan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang penelitian diatas peneliti merumuskan masalah :
 “Apakah ada hubungan motivasi dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian Asuhan Keperawatan?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengidentifikasi adanya hubungan motivasi terhadap kinerja perawat dalam pendokumentasian Asuhan Keperawatan di ruang inap rumah sakit Bhaladika Husada Jember.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi motivasi perawat di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember.
- b. Mengidentifikasi kinerja perawat dalam pendokumentasian Asuhan Keperawatan.
- c. Menganalisis hubungan motivasi dengan kinerja perawat dalam proses pendokumentasian Asuhan Keperawatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan menjadi suatu tambahan pengetahuan mengenai hubungan motivasi terhadap kinerja perawat dalam proses pendokumentasian Asuhan Keperawatan.

1.4.2 Manfaat Praktisi

a. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan pihak Rumah Sakit Baladhika Husada Jember dapat memanfaatkan hasil dari penelitian dan dapat digunakan bahan acuan dalam melakukan audit-monitor untuk memepertahankan kualitas pelayanan.

b. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan membuka wawasan berfikir penulis, serta dapat mengaplikasikannya di tempat kerja.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Manfaat penelitian ini bagi institusi pendidikan diharapkan menjadi bahan pembelajaran dan referensi bagi kalangan yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang berhubungan dengan judul penelitian di atas.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.5 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil
Wahyu Bima Saputra, Juanita, Siti Saidah Nasution (2020)	Pengaruh Ektrinsik terhadap motivasi perawat pelaksana dalam pendokumentasian keperawatan di ruang rawat inap rumah sakit Permata Bunda Kota Medan	Penelitian analitik kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional	Hasil uji regresi logistik didapatkan bahwa ada 3 variabel motivasi yang berpengaruh terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit Permata Bunda yaitu supervisi ($p=0,006$), insentif ($p=0,001$), dan hubungan antar personal($p=0,019$).
Riska Wandini (2017)	Motivasi Kinerja Perawat dalam pelaksanaan Pendokumentasian Asuhan keperawatan	Penelitian Kuantitatif analitik dengan pendekatan cross sectional	Penelitian menunjukkan sebagian besar responden mempunyai motivasi kerja yang kurang baik sebanyak 34 orang (53,1%), sebagian kinerja perawat dalam pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan kurang baik sebanyak 33 orang (51,6%). Hasil uji statistik didapatkan ada hubungan motivasi dengan kinerja perawat dalam pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSUD Sukadana Lampung Timur dengan P value 0,003.
Glady Endayani Salawangi, Febi K.Kolibu, Ribka Wowor (2018)	Hubungan motivasi dengan kinerja perawat di Instalasi Rawat Inap RSUD LIUN KENDAGE KABUPATEN SANG IHE	Observasional analitik dengan pendekatan crosssectional	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada uji statistik Fisher's Exact antara variabel motivasi kerja dengan kinerja didapatkan nilai $p=0,076$ sehingga $p>\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Liun Kendage Tahuna Kabupaten Sangihe.
Nany Librianty (2018)	Hubungan Motivasi dengan Kinerja Perawat Pelaksana di UPTD Kesehatan Tapung Kab.Kampar	Desain penelitian ini menggunakan desain deskriptif kolerasi dengan pendekatan	Dari hasil penelitian didapatkan tabel distribusi ferekuensi responden berdasarkan pendidikan didapatkan hasil yang paling banyak berpendidikan D3 keperawatan sebanyak 19 orang.distribusi ferekuensi berdasarkan jenis kelamin yang paling banyak

			cross sectional	berjenis kelamin perempuan sebanyak 18 orang, dari hasil uji statistik diperoleh perawat yang termotivasi dengan kinerja baik sebanyak (77.8%), dan perawat yang mempunyai motivasi tidak termotivasi dengan kinerja baik sebanyak (25.0%) nilai p-value $0,004 < 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat hubungan antara motivasi dengan kinerja perawat pelaksana rawat inap di UPTD Kesehatan Tapung Kab. Kampar hasil analisis diperoleh nilai POR sebesar 10,50 artinya tingkat motivasi perawat termotivasi beresiko 10,50 kali, berpeluang untuk mempunyai kinerja kurang baik.
Henniwati, Eliza (2020)	Hubungan Motivasi dengan Kinerja Perawat pelaksana di ruangan rawat inap RSUD Padang Pariaman	Jenis penelitian adalah deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional		Hasil penelitian bivariat didapatkan hubungan antara motivasi kebutuhan fisiologi, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri dengan kinerja perawat pelaksana. Disarankan bagi pimpinan rumah sakit untuk mengoptimalkan motivasi perawat pelaksana sehingga dapat meningkatkan kinerja perawat pelaksana di RSUD Padang Pariaman.
Medina Hadiana (2023)	Hubungan Motivasi dengan Kinerja Perawat dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Inap Rumah Sakit	Penelitian ini menggunakan metode <i>cross sectional</i>		Penelitian menunjukkan hampir seluruhnya responden mempunyai motivasi kerja yang baik sebanyak 26 orang (86,7%), sebagian besar kinerja perawat dalam pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan baik sebanyak 22 orang (73,3%). Hasil uji statistik didapatkan ada hubungan motivasi dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap Rumah Sakit dengan P value 0,001.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Motivasi

2.1.1 Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan faktor psikologis yang menunjukkan minat terhadap pekerjaan, kepuasan, dan tanggung jawab terhadap aktivitas atau pekerjaan yang dilakukan. Perilaku seseorang pada umumnya dimotivasi oleh keinginan untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan adanya motivasi, seorang pegawai atau karyawan akan dapat memiliki semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Tanpa motivasi, maka seorang karyawan tidak dapat melaksanakan tugastugasnya dengan baik dan hasil kerja yang dilakukan tidak akan memuaskan. Oleh karena itu, motivasi sangat penting untuk diperhatikan. Motivasi adalah dorongan yang mengakibatkan seseorang melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya (Henniwati & Eliza, 2020).

Motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku manusia. Motivasi juga disebut sebagai pendorong, keinginan, pendukung atau kebutuhan yang dapat membuat seseorang bersemangat dan termotivasi untuk mengurangi serta memenuhi dorongan diri sendiri, sehingga dapat bertindak dan berbuat menurut cara-cara tertentu yang akan membawa kearah yang optimal (Jufrizen, 2017). Motivasi adalah suatu keadaan yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja (Henniwati & Eliza, 2020). Dalam pengertian lain,

motivasi adalah suatu kondisi yang mendorong atau menjadi sebab seseorang untuk secara sadar melakukan suatu tindakan/kegiatan.

2.2.2 Faktor motivasi

Faktor motivasi dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Wandini, 2016).

a. Faktor internal motivasi (karakteristik pribadi)

Meliputi kebutuhan, keinginan dan harapan yang tertanam dalam diri individu.

b. Faktor eksternal (karakteristik tempat kerja)

Meliputi lingkungan kerja, gaji/insentif, kondisi kerja, dan kebijakan tempat kerja, dan hubungan kerja seperti penghargaan, promosi, dan tanggung jawab.

2.2.3 Teori Motivasi

a. Teori hierarki kebutuhan

Teori motivasi berdasarkan hierarki kebutuhan dikemukakan Abraham Maslow yang menyatakan bahwa kebutuhan manusia berjenjang atau bertingkat yaitu (Karo, Sihombing and Ginting, 2021).

1. Fisiologis, meliputi rasa haus dan lapar, seksual, berindung, dan kebutuhan fisik lainnya.
2. Rasa aman, meliputi rasa ingin dilindungi dari bahaya emosional dan fisik. Sosial, meliputi rasa penerimaan, kepemilikan, persahabatan dan kasih sayang.

3. Penghargaan, meliputi pencapaian rasa hormat diri, pengakuan, perhatian dan status.
4. Aktualisasi diri, keinginan untuk menjadi seseorang sesuai dengan kemampuannya, meliputi pencapaian potensi diri, pemenuhan diri sendiri dan pertumbuhan.

b. Teori motivasi dua faktor

Teori dua faktor yang dikemukakan oleh Herzberg. Herzberg menyimpulkan hasil dari dua faktor yang berbeda. Kedua faktor ini disebut sebagai faktor yang membuat orang merasa tidak puas dan faktor yang membuat orang puas (Glady Endayani Salawangi, Febi K. Kolibu, 2018)

1. *Hygiene Factor*

Merupakan faktor ekstrinsik yang dapat menyebabkan ketidakpuasan apabila tidak ada, tetapi tidak selalu memotivasi para karyawan bila ditingkatkan. Hygiene Factor meliputi (Sugiharjo and Aldata, 2018).

2. Kebijakan dan Administrasi perusahaan (*Company Policy and Administration*)

Tingkat kepatuhan yang dirasakan karyawan terhadap semua kebijakan dan peraturan yang berlaku di dalam organisasi.

3. Kondisi kerja (*Working Condition*)

Derajat kesesuaian kondisi kerja dengan pelaksanaan tugas pekerjaannya.

4. Gaji/insentif (*Wages/Salaries*)

Derajat kewajaran dari gaji yang diterima sebagai imbalan kinerjanya.

5. Hubungan Antar Pribadi (*Interpersonal Relation*)

Derajat kesesuaian yang dirasakan dalam berinteraksi dengan karyawan lain.

6. Kualitas supervisi (*Quality Supervisor*)

Derajat kewajaran penyeliaan yang dirasakan dan diterima oleh karyawan.

c. *Motivation Factors*

Merupakan faktor intrinsik yang membuat para karyawan menjadi produktif dan memberi mereka banyak kepuasan (Wardhani, Susilo and Iqbal, 2015). Apabila faktor ini tidak dirasakan ada, maka sebetulnya yang dirasakan oleh tenaga kerja yaitu merasa tidak lagi puas terhadap pekerjaannya, namun sebaliknya apabila faktor ini dirasakan ada, tenaga kerja akan merasa puas. Motivation factors meliputi (Sugiharjo and Aldata, 2018).

1. Tanggung Jawab (*Responsibility*)

Besar kecilnya tanggung jawab yang dirasakan dan diberikan kepada seorang karyawan. .

2. Prestasi Kerja

Besar kecilnya pengakuan yang diberikan kepada karyawan atas kinerja yang dicapai.

3. Gaji

Keinginan mendapatkan upah lebih tinggi dari biasanya.

4. Pengakuan atas kinerja

Besar kecilnya pengakuan yang diberikan kepada karyawan atas kinerja yang dicapai.

5. Budaya Kerja

Besar kecilnya kemungkinan karyawan dapat maju dalam pekerjaannya.

2.1.4 Pengukuran Motivasi Kerja

Pengukuran motivasi dapat dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Teknik pengukuran motivasi kerja salah satu caranya adalah dengan menggunakan motivation faktor yang merupakan faktor intrinsik yang dijabarkan oleh Herzberg . Kuesioner motivasi yang digunakan yang diadopsi dari Sudariani, 2016 yang sudah diuji validitas dan reabilitasnya yang terdiri dari beberapa indikator. Instrument ini memiliki 17 pertanyaan yang menggunakan pertanyaan positif dengan bentuk pertanyaan terbuka dengan opsi :

- a. Selalu : 4
- b. Sering : 3
- c. Jarang : 2
- d. Tidak pernah :1

Dengan skor menggunakan skala ordinal baik: 76-100%, cukup : 56-75% dan kurang <55%.

2.2 Konsep Kinerja

2.2.1 Pengertian Kinerja

Kinerja berasal dari kata *to perform* yang berarti melakukan, menjalankan, melaksanakan (*to do or carry of a execute*), memenuhi atau melaksanakan kewajiban suatu intense atau niat (*to discharge of fulfill*), melaksanakan atau menyempurnakan suatu tanggung jawab (*to execute or complete an*

understanding), melakukan sesuatu atau seseorang yang diharapkan oleh seseorang atau mesin (*to do what f is expected of a person, machine*) (Nursalam, 2014).

Menurut Mangkunegara (2017) Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Menurut Simamora (2012) kinerja perawat adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang perawat dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Sari Dewi et al., 2021).

Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang atau secara keseluruhan selama periode tertentu, dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu telah disepakati bersama (Mokoagow, Soegoto and Sumarauw, 2020). Sedangkan menurut Suhartini dan Anisa (2017) Kinerja adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam jangka waktu tertentu.

2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja

Menurut Nursalam (2015) faktor yang mempengaruhi kinerja terdiri atas dua faktor yaitu faktor internal terdiri dari pengetahuan, keterampilan yang sesuai dengan pekerjaannya, motivasi dalam bekerja, dan kepuasan dalam kerja. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari beban kerja, supervisi, lingkungan, budaya kerja, dan gaya kepemimpinan dalam organisasi (Prima, Oktaini and Putri, 2020).

Menurut Mathis dan Jackson (2007), terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja, diantaranya motivasi, dukungan yang diterima, keberadaan pekerjaan yang dilakukan, dan hubungan individu dengan organisasi. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Jufrizen (2017) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara motivasi dengan pencapaian kinerja, dimana semakin tinggi motivasi pegawai maka cenderung memiliki prestasi yang tinggi.

2.2.3 Indikator Penilaian Kinerja

Ada beberapa pengertian tentang indikator yang disampaikan oleh para pakar yaitu:

- a. Indikator adalah pengukuran tidak langsung suatu peristiwa atau kondisi
- b. Indikator adalah variabel yang mengindikasikan atau menunjukkan satu kecenderungan situasi, yang dapat dipergunakan untuk mengukur perubahan
- c. Indikator adalah variabel untuk mengukur suatu perubahan baik langsung maupun tidak langsung.

Karakteristik suatu indikator antara lain; benar (valid) artinya indikator dapat dipakai untuk mengukur aspek yang akan dinilai, dapat dipercaya (reliable) mampu menunjukkan hasil yang sama pada saat yang berulang kali, untuk waktu sekarang maupun waktu yang akan datang, peka (sensitive): cukup peka untuk mengukur sehingga jumlahnya tidak terlalu banyak, spesifik (specifik) memberikan gambaran perubahan ukuran yang jelas dan tidak tumpang tindih, relevan: sesuai dengan aspek kegiatan yang akan diukur dan kritikal (Nursalam, 2017).

Penilaian menggunakan kuesioner mengenai kinerja perawat berdasarkan asuhan keperawatan. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner (Nursalam, 2017) yang juga diadaptasi dari penelitian sebelumnya (Simpliana Rosa, 2017) kuesioner terdiri dari 9 item pernyataan yang meliputi, pendokumentasian sistematis dan pendokumentasian akurat dan lengkap.

2.3 Dokumentasi Asuhan Keperawatan

2.3.1 Pengertian pendokumentasian keperawatan

Dokumentasi merupakan aspek yang paling penting dari praktik keperawatan. Format dan kualitas dokumentasi telah mengalami perkembangan, tetapi fokus dari dokumentasi tersebut akan membawa dampak positif terhadap perawatan klien (Potter dan Perry, 2005). Dokumentasi keperawatan juga mempunyai arti sebagai rekaman berupa dokumen yang akan memberikan informasi mengenai status pasien, perawatan medis, dan proses keperawatan secara relevan dan legal (Subekti dkk., 2012). Dokumentasi keperawatan tidak hanya dapat digunakan sebagai kebutuhan perawat di tataran klinik, akan tetapi perawat profesional, dan anggota tim kesehatan lain, peneliti, pengambil keputusan, pembela juga sangat membutuhkan data yang dituliskan dari dokumentasi keperawatan (Muhlisin, 2011). Data-data yang tercatat secara efektif pada dokumentasi keperawatan tidak hanya untuk mengetahui kondisi pasien, namun dokumentasi keperawatan juga dapat digunakan untuk mengetahui seberapa efektif proses keperawatan yang dilakukan seorang perawat kepada klien.

Pendokumentasian keperawatan yang akurat dan tepat waktu tentang informasi yang bermakna dan relevan sangat berguna dan secara tidak sengaja dapat menunjukkan bahwa perawat dapat menghasilkan nilai yang tinggi dari sebuah dokumentasi keperawatan. Sebaliknya, jika pendokumentasian keperawatan tidak memadai atau tidak sesuai dengan standar dan tidak akurat maka perawat sendiri yang menghasilkan nilai yang rendah terhadap pendokumentasian keperawatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pendokumentasian keperawatan yang tepat dapat memberikan bukti tertulis dari pelaksanaan proses keperawatan yang merupakan aspek penting bagi seorang perawat. Perawat sangat memerlukan pengetahuan tentang dasar-dasar dokumentasi keperawatan agar dapat mencatat secara efektif. Dokumentasi yang efektif tidak hanya untuk menggambarkan kualitas pelayanan keperawatan, tetapi juga berfungsi sebagai bukti tanggung jawab anggota tim kesehatan dalam memberikan perawatan terhadap klien. Proses keperawatan dapat dikatakan lengkap jika telah didokumentasikan dengan teliti dan tepat waktu dalam memberikan bukti tindakan keperawatan, respon pasien terhadap tindakan yang diberikan oleh perawat dan rencana serta tujuan asuhan keperawatan pasien (Muhlisin, 2011).

2.3.2 Prinsip-prinsip pendokumentasian

Perawat dalam menuliskan dokumentasi keperawatan membutuhkan pengetahuan dasar dan ketrampilan yang digunakan dalam proses pendokumentasian asuhan keperawatan. Substansi dokumentasi yang efektif adalah catatan tertulis yang sistematis dari praktik keperawatan. Catatan tersebut

meliputi data pasien, keputusan keperawatan dan diagnosa keperawatan, rencana asuhan keperawatan, tindakan keperawatan, dan hasil dari proses keperawatan yang dilakukan oleh perawat. Terdapat lima karakteristik dokumentasi yang efektif menurut Potter dan Perry (2010), yaitu:

a. Faktual

Dokumentasi dapat dikatakan faktual apabila mengandung informasi deskriptif dan objektif tentang hal yang dilihat, didengar, dan dirasakan oleh perawat. Terdapat beberapa penggunaan istilah yang tidak dapat diterima karena dianggap menyatakan sebuah opini seperti tampak, kelihatannya atau sepertinya.

b. Akurat

Pengukuran secara eksakta akan menghasilkan data yang tepat. Dokumentasi yang ditulis secara ringkas akan mudah dipahami oleh tim kesehatan lainnya. Hindari menggunakan kata yang tidak relevan dan tidak diperlukan. Dokumentasi harus menunjukkan akuntabilitas selama jangka waktu data. Tanda tangan dapat digunakan sebagai bentuk tanggung jawab seorang perawat terhadap tindakan yang telah dilakukan oleh seorang perawat.

c. Lengkap

Dokumentasi harus mengandung berbagai informasi atau laporan yang lengkap. Dokumentasi yang dituliskan secara lengkap dapat menggambarkan bagaimana kualitas pendokumentasian yang dilakukan oleh seorang perawat.

d. Baru

Perawat dalam menuliskan pendokumentasian keperawatan sebaiknya dilakukan dengan tepat waktu. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan ketepatan dan menghindari berbagai bentuk duplikasi.

e. Terorganisasi

Perawat dalam menuliskan pendokumentasian harus dapat mengkomunikasikan informasi dalam urutan yang logis dan terorganisasi.

2.3.3 Aspek Legal Pendokumentasian Keperawatan

Perawat dalam praktiknya harus memahami batasan hukum yang mempengaruhi perawat dalam melaksanakan praktik keperawatan. Perawat mempunyai panduan aspek legal hukum yang berasal dari hukum perundang-undangan, hukum peraturan, dan hukum umum (Potter dan Perry, 2010). Hal-hal yang mengatur prinsip tentang Aspek legal etik dalam dokumentasi keperawatan diatur dalam keputusan Menteri Kesehatan No. 1239 / Menkes / Sk /XI/2001, tepatnya pada pasal 15. Asuhan keperawatan dalam praktik keperawatan merupakan aspek legal bagi seorang perawat meskipun model asuhan keperawatan di setiap rumah sakit berbeda-beda. Aspek legal dalam praktik keperawatan sangat erat kaitannya dengan dokumentasi keperawatan.

Dokumentasi keperawatan merupakan bukti tertulis yang dilakukan seorang perawat terhadap tindakan keperawatan yang telah dilakukan kepada klien. Bukti tertulis yang berisikan catatan klinis perkembangan klien harus mencakup dokumentasi tentang apa yang telah dilakukan seorang perawat terhadap klien untuk keamanan klien (Dermawan, 2012). Terdapat dua tipe tindakan legal, yaitu

tindakan sipil atau pribadi dan tindakan kriminal. Tindakan sipil atau pribadi merupakan tindakan yang berkaitan dengan isu antar individu. Tindakan kriminal merupakan tindakan yang berkaitan dengan perselisihan antar individu dan masyarakat secara keseluruhan. Jika seorang perawat melakukan dokumentasi keperawatan dengan tidak benar, maka perawat tersebut dapat dituntut melakukan kesalahan dalam praktik keperawatan atau yang biasa disebut dengan malpraktik. Dokumentasi keperawatan harus menggambarkan laporan perkembangan klien yang akurat dan dapat dipercaya secara legal.

Dokumentasi dianggap dapat dipercaya secara legal apabila memenuhi beberapa hal berikut yaitu; dilakukan pada periode yang sama, akurat, jujur dan tepat (Dermawan, 2012). Dokumentasi keperawatan dapat digunakan sebagai dasar dari berbagai kasus gugatan atau sebagai alat hukum yang dapat melindungi perawat dalam kasus hukum. Tenaga kesehatan harus menjaga kerahasiaan dokumentasi status kesehatan klien tetapi juga memenuhi standar hukum dalam proses pencatatan (Berman dkk., 2008; Potter dan Perry, 2010). Menurut Berman dkk. (2008) terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan saat melakukan proses dokumentasi:

- a. Tanggal dan waktu
- b. Keterbacaan
- c. Permanen
- d. Terminologi yang diterima
- e. Ejaan yang benar
- f. Tanda tangan

- g. Akurasi
- h. Urutan
- i. Kesesuaian
- j. Kelengkapan
- k. Ringkas dan padat
- l. Kehati-hatian hukum

2.3.4 Faktor yang mempengaruhi Pendokumentasian Asuhan Keperawatan

Dokumentasi keperawatan dalam pelaksanaannya tidak semua perawat menuliskan dokumentasi secara lengkap. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pendokumentasian keperawatan. Menurut hasil dari beberapa penelitian yang dilakukan oleh Triyanto dan Kamalludin (2008); Nuryani dan Hariyati (2014) mengungkapkan bahwa terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perawat dalam pelaksanaan pendokumentasian keperawatatan yaitu:

- a. Pengetahuan

Pengetahuan yang dimiliki setiap orang merupakan hasil perolehan dari pengalaman sendiri atau pengalaman orang lain. Pengetahuan merupakan hasil pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan sangat diperlukan dalam berbagai hal. Pengetahuan didapatkan dengan cara mencari informasi dari beberapa pakar dibidangnya. Pengetahuan juga didapat dengan menyelidiki ide dari berbagai disiplin ilmu di berbagai perspektif. Pembelajaran merupakan salah satu cara untuk memperoleh pengetahuan. Pengetahuan termasuk dalam pembelajaran kognitif yang

sangat penting dalam membentuk perilaku seseorang. Pembelajaran kognitif mencakup semua perilaku yang berkaitan dengan intelektual dan membutuhkan pemikiran (Notoatmodjo, 2012). Pengetahuan seorang perawat terhadap pendokumentasian keperawatan dapat diketahui dengan cara mengukur pengetahuan menggunakan kuesioner. Indikator pengetahuan yang dapat diukur meliputi definisi dari dokumentasi keperawatan, tujuan dokumentasi keperawatan, aspek legal dokumentasi keperawatan, komponen dokumentasi keperawatan dan waktu dokumentasi keperawatan.. Kuesioner pengetahuan perawat terhadap pendokumentasian keperawatan yang digunakan dalam penelitian Pribadi (2009) dapat menggambarkan bagaimana pengetahuan seorang perawat terhadap pelaksanaan pendokumentasian keperawatan. Oleh karena itu, pemahaman seorang perawat terhadap pelaksanaan pendokumentasian keperawatan dapat diketahui melalui hasil pengukuran pengetahuan perawat terhadap pendokumentasian keperawatan.

b. Sikap

Sikap merupakan suatu tindakan yang dilakukan seseorang setelah mendapatkan rangsangan atau stimulus yang muncul karena dipengaruhi dari dalam dirinya maupun dari luar dirinya (Donsu, 2017). Sikap dianggap sebagai penunjuk status mental setiap individu (Sunaryo, 2004). Sikap seseorang dapat mempengaruhi pemikiran sosial dan perilaku seseorang. Sikap dapat dianggap sebagai bagian awal dari pemikiran sosial seseorang. Seseorang saat berinteraksi sosial akan sering melakukan evaluasi terhadap

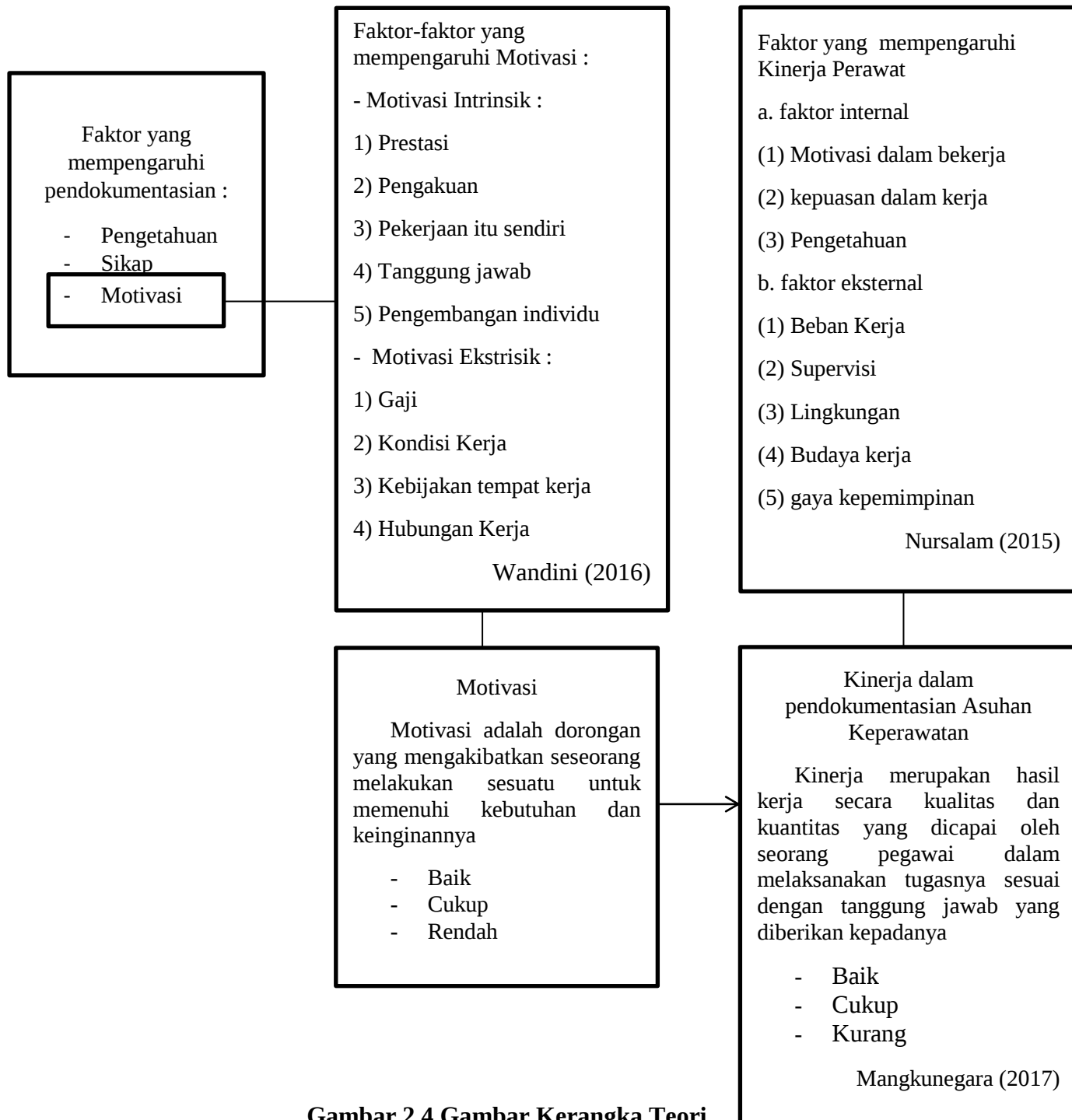
orang lain baik secara sadar maupun tidak sadar. Sikap seseorang juga dapat digunakan sebagai awalan untuk mempelajari perilaku seseorang karena sikap sangat berkaitan dengan perilaku seseorang (Donsu, 2017). Sikap mengandung aspek evaluatif yaitu mengandung nilai menyenangkan atau tidak menyenangkan (Sobur, 2016). Faktor sikap pada perawat dapat diukur dengan menggunakan kuesioner tentang sikap perawat terhadap pendokumentasian keperawatan. Peneliti menggunakan kuesioner sikap perawat terhadap pendokumentasian keperawatan yang telah digunakan pada penelitian Gregorin dan Savič (2015) untuk mengukur sikap perawat. Sikap perawat dapat diketahui melalui hasil pengukuran menggunakan kuesioner sikap dengan melihat lima indikator yaitu deskripsi tugas keperawatan yang dilakukan, visibilitas pekerjaan yang dicapai, dukungan kepada anggota tim lainnya, peningkatan pertukaran informasi selama pergantian shift dan kelangsungan perawatan pasien.

c. Motivasi

Motivasi seringkali diartikan sebagai sebuah proses untuk dapat mencapai tujuan. Tingkat motivasi dari masing-masing individu akan berbeda-beda bergantung pada alasan (motif) yang berbeda-beda berkaitan dengan kebutuhan untuk kegiatan yang sama. Semakin besar kebutuhan seseorang, semakin besar juga dorongan yang muncul dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu (Donsu, 2017). Motivasi merupakan sesuatu yang dapat mendorong setiap individu untuk berbuat atau melakukan sesuatu. Keinginan dan kebutuhan yang muncul dalam diri masing-masing individu

akan memotivasi mereka untuk memenuhi keinginan dan kebutuhannya. Menurut Sunaryo (2004), Seseorang yang termotivasi akan berperilaku lebih giat dibandingkan dengan seseorang yang tidak termotivasi. Motivasi perawat terhadap pendokumentasian keperawatan dapat diketahui melalui hasil pengukuran menggunakan kuesioner penelitian. Kuesioner tersebut dapat menggambarkan bagaimana motivasi perawat terhadap pendokumentasian keperawatan. Penelitian dapat menggunakan kuesioner untuk mengukur faktor motivasi perawat terhadap pelaksanaan pendokumentasian keperawatan. Pengukuran faktor motivasi perawat dalam pelaksanaan dokumentasi keperawatan diukur dengan menilai kebutuhan eksistensi (*existence*), hubungan (*relatedness*), bertumbuh (*growth*) pada perawat terhadap pelaksanaan pendokumentasian keperawatan.

2.3 Kerangka Teori

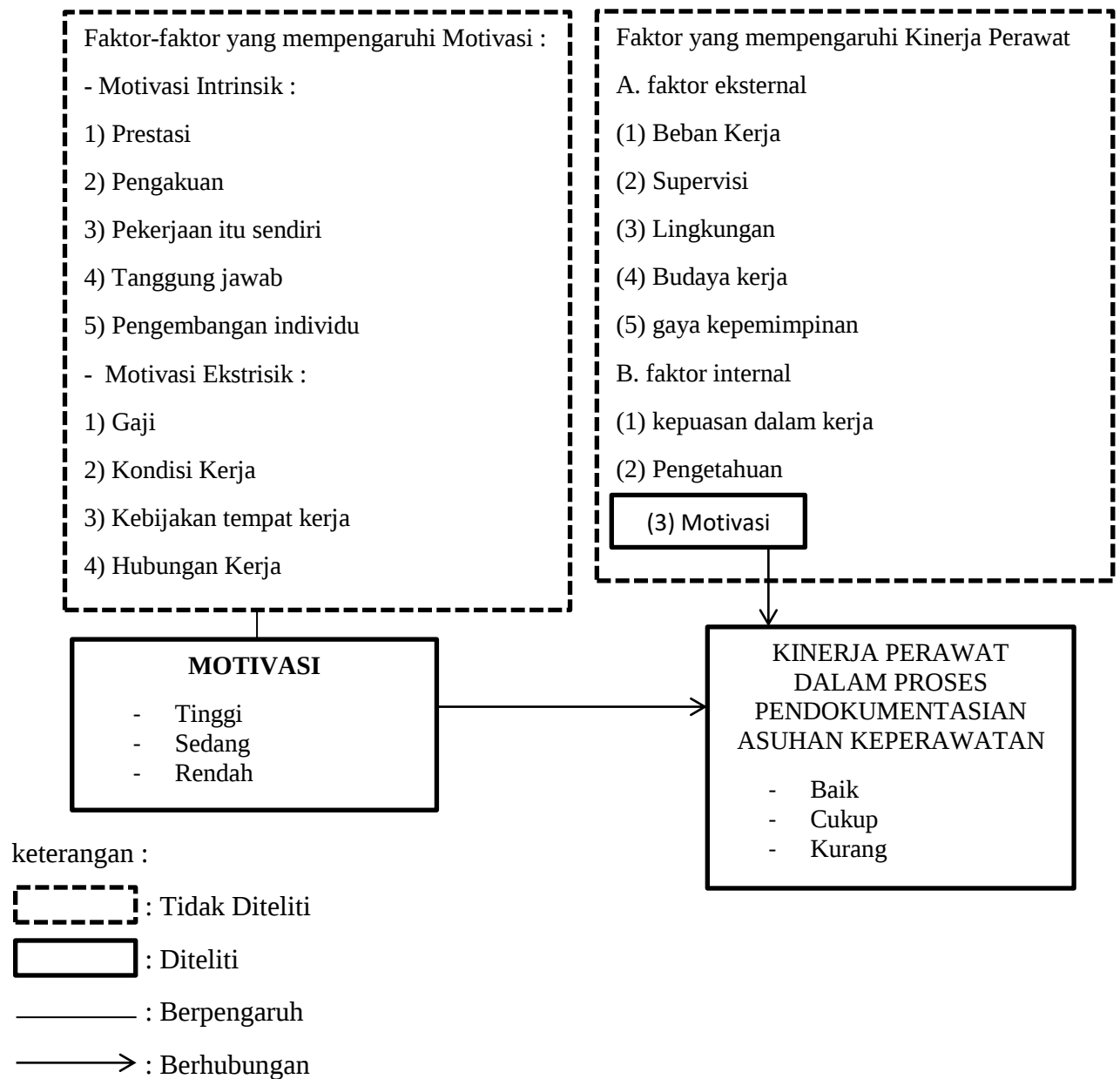


Gambar 2.4 Gambar Kerangka Teori

BAB 3

KERANGKA KONSEP

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Gambar Kerangka Konsep

3.2 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus di uji secara empiris. Hipotesis terbagi menjadi dua tipe yaitu hipotesis nol (H_0) yaitu hipotesis yang digunakan untuk mengukur statistik dan interpretasi hasil statistik, sedangkan H_a adalah hipotesis penelitian yang menyatakan adanya suatu hubungan, pengaruh dan perbedaan antara dua variable atau lebih variable (Nursalam, 2020).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_a : Ada hubungan antara motivasi dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian Asuhan Keperawatan.

H_0 : Tidak ada hubungan antara motivasi dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian Asuhan Keperawatan.

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu korelasional yang bertujuan untuk menyimpulkan hubungan antaran variabel bebas dan variabel terikat melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini menggunakan metode *crossessectional* yaitu model penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen (motivasi) dan variabel dependen (kinerja perawat) diamati atau diteliti pada saat yang sama.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah perawat yang bertugas di instalasi rawat inap Rumah Sakit Baladhika Husada sebanyak 33 perawat.

4.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan obyek penelitian yang diambil dari dalam populasi peneliti (Budiarti, 2012). Besar sampel dapat ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{33}{1 + 33 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{33}{1,0825} = 30 \text{ responden}$$

Keterangan :

n : Besar sample

N : Besar Populasi

E : tingkat kesalahan dalam pengambilan sample atau *margin eror* (0,01)

4.3 Sampling

Sampling merupakan proses seleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi dalam cara pengambilan sampel agar dapat menentukan sampel yang sesuai dengan objek yang diteliti (Nursalam, 2016). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini probability sampling dengan teknik *random sampling* yaitu pengambilan sampel yang dimana setiap orang di seluruh populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih.. Besar sampel minimal dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan rumus slovin (Sujarweni, 2014):

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau untuk diteliti (Sugiyono, 2014). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Perawat yang bersedia menjadi responden
2. Perawat yang memberikan asuhan keperawatan langsung kepada pasien.

b. Kriteria Eklusi

Kriteria Eklusi merupakan pengeluan subjek penelitian yang tidak memenuhi kriteria inklusi berbagai saluran sehingga tidak dapat menjadi responden penelitian (Nursalam, 2008). Kriteria eklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Perawat yang tidak hadir saat penelitian

4.4 Tempat

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Baladhika Husada ,Kabupaten Jember. Penelitian ini dilakukan di beberapa ruangan yang ada di Rumah Sakit yaitu ruang, Mawar, Anggrek, Dahlia.

4.5 Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Maret – Juli 2023

4.6 Definisi Operasional

Definisi operasional didasarkan pada definisi karakteristik yang diamati sebelumnya. Karakteristik yang diamati (diukur) merupakan kunci dari definisi operasional. Dapat diamati maksudnya yaitu memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi dan pengukuran dengan cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam,2017).

Tabel 4.6 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala data	Hasil ukur
1.	Motivasi (X)	Motivasi adalah dorongan dalam diri perawat dalam mencapai suatu tujuan	Tinggi : 76-100% Sedang : 56-75% Rendah : <55%	Kuesioner motivasi yang terdiri dari 17 item pertanyaan	Ordinal	1.Tinggi 2.Sedang 3.Rendah
2.	Kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan (Y)	Kinerja adalah hasil kerja atau jasa yang diberikan oleh perawat	Baik : 76-100% Cukup : 56-75% Kurang <55%	Kuesioner kinerja perawat yang terdiri dari 9 item pertanyaan	Ordinal	1.Baik 2.Cukup 3.Kurang

4.7 Teknik Pengumpulan Data

4.7.1 Sumber data

a. Data Primer

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data mentah. Data primer merupakan data pertama yang ditemukan oleh peneliti langsung dari sumber lokasi penelitian. Dalam hal ini data utama yang digunakan oleh peneliti adalah hasil dari kuesioner mengenai motivasi di RS Baladhika Husada Jember yang meliputi prestasi, pengakuan, pekerjaan, tanggung jawab, pengembangan diri. Sedangkan indikator kinerja dari proses pendokumentasian yang dilakukan oleh perawat.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak dapat diperoleh peneliti secara langsung. Dalam hal ini data pembantu yang diperoleh yaitu antara lain jumlah perawat, arsip pendokumentasian asuhan keperawatan.

4.7.2 Proses Pengumpulan data

Proses pengumpulan adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Prosedur yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Administrasi

1. Perijinan dilakukan dengan proses awal yaitu pembuatan surat izin penelitian dari Dekanat Universitas dr. Soebandi Jember . surat tersebut ditujukan kepada pimpinan RS Baladhika Husada Jember dan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BAKESBANGPOL)
2. Peneliti mengajukan surat ke BAKESBANGPOL untuk memperoleh surat rekomendasi penelitian.
3. Surat BAKESBANGPOL dan surat rekomendasi dari Universitas dr. Soebandi diajukan ke Rumah Sakit sebagai persyaratan melakukan penelitian.

b. Pengumpulan data

1. Tahap awal dimulai dengan peneliti mengajukan prosedur penelitian ke komisi etik Universitas dr. Soebandi Jember untuk mendapatkan surat layak etik.

2. Peneliti menyiapkan bahan yang akan digunakan berupa kuesioner yang akan diisi oleh responden.
3. Peneliti menjelaskan bahwa penelitian ini bersifat sukarela sehingga memberikan hak kepada perawat yang menolak menjadi responden.
4. Pengumpulan data diawali dengan peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan.
5. Peneliti membagikan kuesioner dan mempersilahkan responden untuk mengisi. Apabila responden meminta tambahan waktu maka peneliti akan menyerahkan kuesioner dan mem-*follow up* kembali setelah 2-3 hari.
6. Setelah seluruh pertanyaan dalam kuesioner dijawab, kemudian peneliti mengumpulkan dan memeriksa kembali kelengkapan data.
7. Hasil kuesioner disimpan dan diolah dan dianalisis.

4.8 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yang sudah disesuaikan dengan tujuan penelitian, variabel penelitian dan juga berpacu pada teori yang sudah dirancang.

- a. Kuesioner motivasi yang digunakan yaitu kuesioner yang diadopsi dari Sudarjani, 2016 yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya yang terdiri dari: tanggung jawab, prestasi, pengakuan, gaji, budaya kerja. Pengukuran motivasi perawat pada penelitian ini menggunakan pertanyaan

positif dengan bentuk pertanyaan terbuka, dengan menggunakan skala linkert.

- b. Kuesioner kinerja perawat yang digunakan yaitu yang diadopsi dari (Nursalam, 2017) yang juga sudah diadaptasi dari penelitian (Simpliana Rosa, 2016) dan sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner ini meliputi dokumentasi secara sistematis dan dokumentasi akurat/lengkap.

4.9 Pengolahan Data dan Analisa data

4.9.1 Pengolahan data

a. Editing

Editing merupakan proses memeriksa data yang telah dikumpulkan oleh peneliti menggunakan instrument penelitian dengan menjumlah data dan mengkoreksi data yang telah di peroleh oleh peneliti. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengecekan kembali pernyataan dalam kuesioner yang telah dibagikan. Peneliti juga menghitung jumlah kuesioner yang kembali apakah sudah sesuai dengan jumlah perawat yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

b. Coding

Coding merupakan pemberian kode pada variable yang di teliti dengan tujuan untuk mempermudah melakukan pengolahan data. Pada penelitian ini, peneliti memberikan kode di setiap jawaban responden agar dapat mempermudah peneliti dalam mengelompokkan data dan mengolah data. Pemberian kode dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variable motivasi

- 1) Tinggi
- 2) Sedang
- 3) Rendah

2. Variable kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan

- 1) Baik
- 2) Cukup
- 3) Kurang

3. Karakteristik Perawat

1) Umur

- (1) 29-35 tahun = 1
- (2) 22-28 tahun = 2
- (3) 15-21 tahun = 3

2) Jenis Kelamin

- (1) Laki- laki = 1
- (2) Perempuan = 2

3) Pendidikan

- (1) D3 = 1
- (2) S1 = 2

4) Masa Kerja

- (1) 0-4 tahun =1
- (2) 5-8 tahun =2
- (3) 9-12 tahun =3

4. *Entry Data*

Entry data merupakan proses memasukkan data dengan tepat, terjamin keamanan datanya, mudah, cepat dan dapat dikerjakan serta mempermudah analisis data menggunakan statistic (swarjana,2016). Pada penelitian ini, peneliti memasukkan data dari kedua kuesioner tersebut yang telah di beri kode sebelumna ke aplikasi pengolah data dari computer untuk dilakukan pengolahan data.

5. *Cleaning*

Cleaning data merupakan proses pembersihan data untuk mencegah kesalahan yang mungkin terjadi (Sumantri, 2015). Proses pembersihan data dilakukan apabila semua data yang telah di peroleh oleh peneliti selesai di masukkan, kemudian data data tersebut dikoreksi kembali untuk melihat kemungkinan ada kesalahan kode, ketidaklengkapan, dll. Pada penelitian ini, peneliti mengoreksi kembali data-data yang telah dimasukkan apakah sudah benar, tidak terdapat kesalahan kode atau tidak ada data yang hilang saat memasukkan data.

4.9.2 Analisa Data

Analisa data menjadi faktor yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok dalam sebuah penelitian, prosedur ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam sebuah penelitian menggunakan fenomena (Nursalam,2016).

a. Analisa univariat

Analisa univariat memiliki tujuan untuk menyatakan atau mendeskripsikan data yang telah diperoleh dan diolah. Analisis univariat ini meliputi karakteristik responden, motivasi, dan kinerja perawat dalam pelaksanaan pendokumentasian keperawatan. Kemudian peneliti melakukan pengolahan data, data umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan di sajikan dalam frekuensi dan presentasi. Sedangkan untuk data motivasi dan kinerja perawat disajikan menggunakan nilai mean, median, minimal dan maksimal dan presentase rata-rata.

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variable indepanen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini analisis bivariate dilakukan untuk mengetahui hubungan motivasi kerja terhadap kinerja perawat dalam proses pendokumentasian asuhan keperawatan di RS Baladhika Husada, Kabupaten Jember. Uji statistik non parametrik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi Spearman. Uji korelasi spearman bertujuan untuk menguji hubungan antara dua variabel yang berdata interval.

Untuk mengetahui terdapat hubungan atau tidak dapat dilihat dari nilai signifikan dan seberapa besar hubunganya dapat dilihat dari nilai r . Untuk mengetahui kebermaknaan dari hasil pengujian tersebut dapat dilihat dari nilai sig kemudian dibandingkan dengan nilai α yaitu 0.05 atau 5%. Dengan hipotesis sebagai berikut:

Jika $\text{sig} > 0.05$ maka H_0 diterima

Jika $\text{sig} < 0.05$ maka H_0 ditolak.

Untuk mengetahui arah hubungan baik hubungan positif maupun hubungan negatif, maka dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi. Jika positif (berbanding lurus) berarti terdapat hubungan yang positif, artinya apabila variabel bebas tinggi maka variabel terikatnya juga akan tinggi atau baik. Sebaliknya jika hubungan negatif (berbanding terbalik) maka hubungan keduanya negatif. Nilai kekuatan hubungan adalah berkisar dari 0 s.d 1, sedangkan menurut Colton kekuatan hubungan dibagi menjadi empat (Sujarweni, 2014), yaitu :

$r = 0-0.25$: hubungan lemah

$r = 0.26-0.50$: hubungan sedang

$r = 0.51-0.75$: hubungan kuat

$r = 0.76-1$: hubungan sangat kuat.

4.10 Etika Penelitian

Etik dalam penelitian etik sudah layak etik dengan No.334/KEPK/UDS/VI/2023. Peneliti mendaftarkan etik di Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember. Menurut Notoadmojo (2010) dalam Putri, N.A. (2019) menjelaskan bahwa dalam sebuah penelitian perlu adanya beberapa prinsip etik yang harus dilakukan dan diperhatikan, sebagai berikut:

a. Informed Consent (lembar persetujuan)

Informed Consent merupakan hal yang utama dalam sebuah penelitian, disini peneliti memberikan lembar persetujuan untuk mendapatkan informasi dan mempertimbangkan hak-hak terhadap subjek penelitian. Hal ini agar subjek mengetahui maksud dan tujuan dari penelitian. Akan tetapi jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati pilihannya.

b. Anonymity (kerahasiaan identitas)

Setiap orang memiliki privasi dan kebebasan dalam memberikan informasi. Setiap orang juga berhak tidak memberikan apa yang dia ketahui terhadap orang lain. Peneliti wajib menjaga kerahasiaan identitas pada responden atau subjek yang diteiliti, oleh karena nya identitas pada penelitian hanya diketahui oleh peneliti.

c. Confidentiality (kerahasiaan informasi)

Confidentiality atau menjaga kerahasiaan menjadi prinsip etik dalam keperawatan, hal ini pun sama berlaku dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian, kerahasiaan informasi menggunakan kode yang diisi oleh peneliti dan tidak menyertakan atau mencantumkan nama subjek pada kuisisioner yang dipakai.

d. Respect for person

Dalam melakukan penelitian, peneliti wajib memperlakukan responden dengan adil dan mendapatkan perlakuan yang sama sebelum, selama dan sesudah mereka berperanserta dalam penelitian.

e. Beneficience (bermanfaat)

Dalam melakukan penelitian tentunya prinsip Beneficience menjadi prinsip utama yang nantinya hasil penelitian yang dilakukan bermanfaat bagi kehidupan manusia.

BAB V

HASIL PENELITIAN

Pada bab lima ini peneliti akan menguraikan hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada bulan juli 2023 dan akan di sajikan dalam bentuk data umum dan data khusus sebagai berikut :

5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember. Pada beberapa ruangan yang berada di Rumah Sakit Baladhika Husada yaitu ruang Nusa indah, ruang Melati, Ruang Bougenvile, Ruang mawar, Ruang Anggrek, dan Ruang Dahlia. Dimana disetiap ruangan terdapat 10 orang perawat termasuk kepala ruangan. Dari 30 perawat, 7 diantaranya yaitu laki-laki dan 23 orang perawat perempuan. Perawat didominasi oleh pendidikan S1 sebanyak 26 orang dan D3 sebanyak 4 orang.

Pelaksanaan Asuhan keperawatan di Rumah Sakit Baladhika Husada dibagi menjadi 3 shift yaitu pagi,sore dan malam. Asuhan keperawatan dilaksanakan sesuai dengan tahap-tahap proses keperawatan. Pada penelitian ini terdapat beberapa responden yang gugur dalam kriteria inklusi penelitian ada 10 responden yang dinyatakan gagal dikarenakan tidak hadir dalam penelitian.

5.2 Data Umum Responden

5.2.1 Karakteristik Responden

Tabel 5.1 Gambaran Karakteristik Responden di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember Tahun 2023

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Umur		
29-35	20	66,7
22-28	10	33,3
15-21	0	0
Jenis Kelamin		
Laki-laki	7	23,3
Perempuan	23	76,7
Pendidikan		
D3	4	13,3
S1	26	86,7
Masa kerja		
0-4 tahun	14	46,7
5-8 tahun	10	33,3
9-12 tahun	6	20,0
Total	30	100,0

Berdasarkan data pada tabel 5.1 menunjukkan bahwa umur responden paling banyak terdapat pada umur 29-35 tahun. Pada jenis kelamin responden terbanyak adalah perempuan sebanyak 23 responden (76,7%). Pada penelitian ini peneliti juga membagi tingkat pendidikan menjadi 2 yaitu S1 dan D3. Pendidikan responden terbanyak yaitu S1 sebanyak 26 responden (86,7%). Masa kerja

responden juga paling banyak 0-4 tahun sebanyak 14 orang. Hal ini menunjukkan jika di Rumah Sakit Baladhika Husada lebih banyak memiliki perawat baru.

5.3 Data Khusus

5.3.1 Motivasi perawat dalam Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan

Penilaian motivasi pada responden yang telah dilakukan di Rumah Sakit Baladhika Husada Jember menggunakan kuesioner motivasi yang telah di uji validitasnya.

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Motivasi Responden di RS Baladhika Husada Jember Tahun 2023

Motivasi	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	26	86,7%
Sedang	4	13,3 %
Total	30	100.0

Berdasarkan data pada tabel 5.2 menunjukkan hasil bahwa motivasi kerja yang dimiliki oleh perawat yaitu hampir seluruhnya (86,7%) adalah motivasi baik dari 26 responden. Penelitian ini menunjukkan bahwa perawat memiliki motivasi yang baik.

5.3.2 Kinerja perawat dalam melakukan Asuhan Keperawatan sistematis dan akurat

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kinerja perawat dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di RS Baladhika Husada Jember Tahun 2023

Kinerja	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	22	73,3
Cukup	2	6,7
Kurang	6	20,0
Total	30	100,0

Berdasarkan data pada tabel 5.3 menunjukkan bahwa kinerja perawat dalam melakukan proses pendokumentasian di RS Baladhika Husada Jember didominasi oleh responden yang memiliki kategori baik sebanyak 22 responden dengan presentase 73,3% yang artinya sebagian besar perawat memiliki kinerja yang baik. Penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja perawat dalam melakukan pendokumentasian sudah sesuai dengan standart dokumentasi.

5.3.3 Hubungan motivasi dengan Kinerja Perawat dalam Pendokumentasian

Asuhan Keperawatan

Tabel 5.5 Hubungan Motivasi dengan Kinerja perawat dalam pendokumentasian Asuhan Keperawatan Tahun 2023

Motivasi	Kinerja			Total
	Baik	Cukup	Kurang	
Baik	20 66,6%	2 6,6%	4 13,3%	26
Cukup	2 6,6%	0 .0%	2 6,6%	4
<i>Spearman rho r = 0,626</i>				30
<i>p.value 0,001</i>				

Tabel 5.5 menunjukkan hasil yang signifikan antara hubungan motivasi dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian Asuhan Keperawatan secara sistematis maupun secara lengkap. Berdasarkan uji statistik *Spearman rho* pada kinerja perawat dalam melakukan pendokumentasian secara sistematis menunjukkan nilai signifikan $p=0,001$ yang menunjukkan value kurang dari alfa yang artinya adanya hubungan antara motivasi dengan kinerja perawat dalam melakukan proses pendokumentasian dengan nilai uji korelasi (r) 0,626. Nilai (r) = 0,626 pada pelaksanaan dokumentasi pengkajian sistematis menunjukkan arah korelasi positif dengan menunjukkan tingkat korelasi kuat sehingga dapat di simpulkan bahwa semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh perawat maka semakin baik pula kinerja perawat dalam pelaksanaan dokumentasi.

BAB 6

PEMBAHASAN

6.1 Motivasi Kerja Perawat di Ruang Inap RS Baladhika Husada Jember

Dari hasil penelitian motivasi perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di Rumah Sakit Baladhika Husada menunjukkan kategori motivasi tinggi sebanyak 26 responden (86,7%). Motivasi dengan kategori sedang yaitu sebanyak 4 responden (13,3%). Berdasarkan hasil penelitian didapatkan jawaban dari semua item, jawaban responden terlihat pada item gaji mendapatkan persentase paling rendah.

Motivasi kerja adalah suatu kondisi yang dapat mempengaruhi, menggerakkan, membangkitkan dan memelihara perilaku seseorang yang akan melaksanakan pekerjaan untuk mencapai tujuan (Kurniadi, 2013). Penelitian ini menggunakan teori Herzberg dimana motivasi sendiri terdiri dari faktor intrinsik dan ekstrinsik. Dari faktor intrinsik terdiri dari tanggung jawab, prestasi, pengakuan dan kemajuan yang ingin dicapai yang timbul dari dalam diri sendiri. Sedangkan faktor ekstrinsik terdiri dari supervise, hubungan interpersonal, budaya kerja dan gaji yang diterima. Menurut Suarli (2013) menyatakan bahwa karyawan dimotivasi oleh beberapa faktor, tidak hanya uang dan keinginan untuk mencapai kepuasan tetapi juga kebutuhan untuk berprestasi dan memperoleh pekerjaan yang berarti.

Dari hasil penelitian, Perawat di Rumah sakit Baladhika Husada Jember hampir seluruhnya memiliki motivasi tinggi dalam melakukan pendokumentasian

Asuhan Keperawatan. Motivasi perawat tercermin dari ketekunan perawat dalam melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan. Motivasi perawat yang tinggi merupakan keberhasilan dari seorang perawat dalam melakukan pekerjaannya. Faktor yang mempengaruhi perawat untuk memiliki motivasi yang tinggi yaitu pendidikan, karena semakin tinggi pendidikan yang dimiliki oleh perawat maka semakin tinggi pula hasil yang mereka dapat dalam bekerja. Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki perawat maka semakin luas wawasan yang dimiliki. Dari hasil penelitian dapat dilihat dari tingkat pendidikan lebih banyak perawat yang berpendidikan S1 pada perawat di Rumah sakit Baladhika Husada Jember.

Perawat memiliki motivasi sedang dalam melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan karena perawat tidak termotivasi dalam melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan. Motivasi perawat dengan lama bekerja juga berpengaruh terhadap pendokumentasian asuhan keperawatan, dimana pengalaman kerja yang dimiliki oleh perawat di Rumah sakit Baladhika Husada rata-rata 0-4 tahun mereka memiliki pengalaman dalam bidang mereka. Perawat di Rumah Sakit Baladhika Husada memiliki rentang usia rata-rata 20-35 tahun yang memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaannya, dimana pada usia tersebut perawat sudah siap untuk mengemban tanggung jawab dalam pekerjaan yang ia tekuni dimana di usia tersebut perawat sudah cenderung memiliki motivasi yang tinggi karena usia tersebut sudah memasuki dewasa.

6.2 Kinerja perawat dalam pendokumentasian Asuhan Keperawatan di ruang inap Rumah Sakit Baladhika Husada Jember

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada perawat ruang inap di RS Baladhika Husada Jember tentang kinerja perawat dalam melakukan pendokumentasian Asuhan Keperawatan menggunakan kuesioner yang terdiri dari dua indikator yaitu pendokumentasian secara sistematis dan pendokumentasian secara akurat/lengkap. Dari hasil penelitian diketahui dari 30 responden menunjukkan bahwa 22 responden (73,3%) sebagian besar memiliki kinerja yang baik, 2 responden (6,7%) sebagian kecil memiliki kinerja yang cukup dan 6 responden (20,0%) sebagian kecil memiliki kinerja yang kurang.

Kinerja juga dapat di artikan dengan hasil kerja yang dapat di capai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan perusahaan secara legal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral atau etika (Mangkuprawira, 2011).

Dari hasil penelitian sebagian kecil masih terdapat responden yang memiliki kinerja yang kurang, karena perawat tidak memiliki kemampuan dalam pendokumentasian asuhan keperawatan. Perawat yang memiliki kinerja tinggi akan terus berusaha agar mendapatkan kemampuan dan pengetahuan yang luas. Pendidikan merupakan salah satu faktor internal yang memepengaruhi kinerja perawat karena semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki oleh perawat maka semakin baik pula kinerja yang dimiliki perawat dalam melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan. Lama masa kerja yang dimiliki oleh

perawat menandakan perawat tersebut memiliki kinerja yang baik dan juga memiliki kemampuan dalam melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan. Perawat pada usia dewasa juga sudah memiliki kinerja yang baik karena perawat dapat mengambil keputusan dalam melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan.

Rumah sakit dapat dilakukan peningkatan keterampilan yang menunjang kinerja, menjalin hubungan baik dengan teman sejawat dan atasan, serta meningkatkan sikap tanggung jawab terhadap tindakan yang telah dilakukan agar dapat meningkatkan kinerja dari perawat dengan adanya pelayanan yang baik maka pasien akan puas dengan semua kinerja oleh perawat.

6.3 Hubungan Motivasi dengan Kinerja perawat dalam pendokumentasian Asuhan keperawatan di Ruang Inap Rumah Sakit

Dari penelitian ini didapatkan hubungan antara motivasi dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di Ruang Inap Rumah Sakit. Berdasarkan uji statistik yang sudah dilakukan pada penelitian dengan menggunakan uji korelasi *Spearman rank* didapatkan hasil uji statistic $p = 0,626$ dengan nilai *p.value* atau *P.value* $0,001 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian Asuhan Keperawatan. Hasil penelitian juga menunjukkan tingkat korelasi yang kuat sehingga bisa disimpulkan bahwa semakin baik motivasi perawat maka semakin baik pula kinerja perawat dalam melakukan proses pendokumentasian Asuhan Keperawatan. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki motivasi baik akan sangat berpengaruh untuk timbulnya keinginan dalam melakukan dokumentasi yang sistematis dan akurat/lengkap dengan baik.

Hal ini sependapat dengan Kurniadi (2013), yang berpendapat bahwa motivasi merupakan suatu kondisi yang dapat mempengaruhi, menggerakkan, membangkitkan dan memelihara perilaku seseorang yang akan melaksanakan pekerjaan untuk mencapai tujuan. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan Wijaya (2017) berdasarkan hasil uji analisis parsial diperoleh nilai t hitung $>$ dari t tabel ($7.354 > 2.010$) dengan signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ yang berarti ada pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan RSUD Lamaddukkelleng. Penelitian ini juga sesuai dengan Riska Wandini (2017) diperoleh dengan nilai *p.value* yaitu 0,003 yang berarti terdapat hubungan motivasi dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang inap RSUD Sukadana Lampung Timur. Penelitian lain yang sesuai dengan peneliti juga dilakukan oleh Faizah (2019) diperoleh nilai *p.value* sebesar 0.011 ($p < 0.05$) yang berarti ada hubungan antara motivasi kerja dengan kinerja pegawai.

Menurut Robbins dan Nursalam (2015) unsur pendukung kinerja yang baik berasal dari kemampuan seorang perawat serta motivasi yang dimiliki, agar seseorang memiliki motivasi yang baik didapatkan seorang pegawai jika memiliki sikap yang baik dalam setiap situasi yang dihadapinya dalam bekerja dan kemampuan seorang pegawai akan semakin baik jika memiliki pengetahuan yang luas serta memiliki ketrampilan untuk memecahkan masalah.

Motivasi kerja perawat dengan kinerja yang dihasilkan baik apabila motivasi kerja perawat tinggi, maka perawat dapat bekerja secara maksimal sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik pula. Setiap rumah sakit mengharapkan suatu keberhasilan, untuk mencapai keberhasilan tersebut di butuhkan perawat yang berkualitas. Untuk menciptakan perawat yang berkualitas, salah satunya dibutuhkan suatu dorongan yang kuat dari pihak rumah sakit. Dorongan tersebut dapat berupa pemberian motivasi kerja, yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja perawat.

Motivasi perawat memegang peranan yang penting dalam pendokumentasian asuhan keperawatan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan di Rumah sakit Baladhika Husada Jember. Dalam melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan perawat harus memiliki motivasi yang tinggi agar perawat memiliki dorongan dan kemauan yang kuat. Apabila perawat tidak memiliki motivasi yang tinggi maka kinerja perawat dalam melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan tidak akan tercapai dan akan mempengaruhi kualitas pelayanan Rumah sakit.

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RS Baladhika Husada dapat disimpulkan :

- a. Berdasarkan hasil data khusus motivasi perawat di rawat inap Rumah Sakit Baladhika Husada dari 30 responden hampir seluruhnya (86,7%) memiliki motivasi yang tinggi.
- b. Berdasarkan hasil data khusus kinerja perawat dalam pendokumentasian di rawat inap Rumah Sakit Baladhika Husada dari 30 responden sebagian besar (73,3%) memiliki kinerja yang baik.
- c. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang Inap Rumah Sakit dengan nilai *p. value* $0,001 < \alpha (0,05)$ yang artinya H_a diterima.

7.2 Saran

a. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan agar kepala keperawatan bisa memberikan penghargaan dan pengakuan kepada perawat yang berprestasi dan yang telah melaksanakan pendokumentasian dengan baik agar motivasi tetap dipertahankan.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya mampu memperluas area penelitian dengan desain dan variabel dokumentasi secara keseluruhan, agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat mengungkap lebih mendalam mengenai permasalahan dan dapat memberikan banyak manfaat bagi banyak pihak.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan bagi institusi pendidikan penelitian ini dapat dijadikan sebuah referensi sebagai contoh untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Berman, A., S. J. Snyder, B. Kozier, dan G. Erb. 2008. *Fundamental of Nursing: Concepts, Process, and Practice*. Edisi Eight Edit. USA: Person Education.
- Blair, W. dan B. Smith. 2012. Nursing Documentation: Frameworks And Barriers. *Contemporary Nurse*. 41(2):160-168.
- Dermawan, D. 2012. *Proses Keperawatan*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Donsu, J. D. T. 2017. *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Glady Endayani Salawangi, Febi K. Kolibu, R. W. (2018). Jurnal KESMAS, Vol. 7 No. 5, 2018. *Hubungan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Perawat Di Instalasi Rawat Inap Rsud Liun Kendage Tahuna Kabupaten Sangihe*, 7(5).
- Henniwati, & Eliza. (2020). Hubungan Motivasi Dengan Kinerja Perawat Pelaksana Di Ruang Rawat Inap Rsud Padang Pariaman. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 11(2), 123–140. <http://jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/medika/article/view/857>
- Maslow, H. 1943. A Theory of Human Motivation: Psychological Review
- Motivasi, P., Terhadap, K., & Karyawan, K. (2017). No Title.
- Muhlisin, A. 2011. *Dokumentasi Keperawatan*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. 2015. Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional. Edited by Peni Puji Lestari. Edisi 5. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. (P.P. Lestari, Ed.) (Edisi 4). Jakarta : Salemba Medika
- Nuryani, D. dan R. T. S. Hariyati, 2014. Pengetahuan Dan Sikap Perawat Terhadap Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit H. *Skripsi*. Depok: Fakultas Keperawatan Universitas Indonesia.
- Potter, P. A dan A.G. Perry. 1997. *Fundamentals of Nursing: Concepts, Process and Practice*. New York: Mosby. Terjemahan oleh Yulianti, D. dan M. Ester. 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, Praktik*. Edisi 4. Jakarta: EGC.

- Perry & Potter. 2009. *Fundamentals of Nursing*. Fundamental Keperawatan. Edisi 7. Jakarta : Salemba Medika.
- Pribadi, A. 2009. Analisis Pengaruh Faktor Pengetahuan, Motivasi, Dan Presepsi Perawat Tentang Supervisi Kepala Ruang Terhadap Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah Di Jepara. *Tesis*. Semarang: Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
- Ronandini, N. F. (2019). Gambaran Pengetahuan, sikap dan motivasi perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan. 83-84
<https://Repository.Unej.Ac.Id/Handle/123456789/93997>, 83–84.
- Sobur, A. 2016. *Psikologi Umum*. Edisi Revi. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Subekti, I., S. Hadi, dan N. W. Utami. 2012. Dokumentasi Proses Keperawatan. Malang: Umm Press.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni. (2014). *Metode Penelitian Legkap, Praktis, dan Mudah Dipahami.f*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Supriyadi. 2012. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Dokumentasi Ashan Keperawatan. *Jurnal Husada Mahakam*. III (3):128-143.
- Wandini, R. (2016). Motivasi Kinerja Perawat Dalam Pelaksanaan Pendokumentasian. *Jurnal Kesehatan Holistik*, 10(2), 1–4.
<http://ejurnalmalahayati.ac.id>

LAMPIRAN 1

INFORMED CONSENT

(PERNYATAAN PERSETUJUAN IKUT PENELITIAN)

Yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Telah mendapatkan keterangan secara terinci dan jelas mengenai :

1. Penelitian yang berjudul **“Hubungan Motivasi Dengan Kinerja Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Inap Rumah Sakit”**.
2. Tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian.
3. Hak untuk mengundurkan diri.

Setelah mendapatkan kesempatan mengajukan pertanyaan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Oleh karena itu saya **bersedia/tidak bersedia*)** secara sukarela untuk menjadi subjek penelitian dengan penuh kesadaran serta tanpa paksaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dari pihak manapun.

Jember,.....2023

Peneliti

Responden

(Medina Hadiana)

()

LAMPIRAN 2

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Medina Hadiana

Nim : 19010090

Saya adalah mahasiswa Universitas dr.Soebandi Program Studi S1 Ilmu Keperawatan yang akan melakukan penelitian tentang **“Hubungan Motivasi Dengan Kinerja Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Inap Rumah Sakit”**.

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan, maka dengan ini saya memohon kesediaan Bapak/Ibu menjadi responden. Semua informasi dan identitas responden akan dirahasiakan dan hanya untuk kepentingan penelitian. Saya mohon kepada Bapak/Ibu untuk menjadi responden dan menjawab lembar kuesioner dengan sejujurnya. Apabila dalam penelitian ini Bapak/Ibu merasa tidak nyaman dengan kegiatan yang akan dilakukan, maka Bapak/Ibu dapat mengundurkan diri.

Jember,.....2023

Peneliti

Medina Hadiana

NIM.19010090

LAMPIRAN 3

Kuisisioner Motivasi Perawat

Nama :
 Umur :
 Jenis Kelamin :
 Pendidikan :
 Masa Kerja :

Petunjuk jawaban tanggapan terhadap pernyataan:

Tidak pernah : 1
 Jarang : 2
 Sering : 3
 Selalu : 4

Berikan tanda (√) pada kolom skala jawaban sesuai dengan pendapat saudara.

Kuisisioner tentang motivasi kerja disesuaikan dari *two factor theory* oleh Herzberg.

No	Pernyataan	Skor			
A. Tanggung jawab		1	2	3	4
1	Saya mampu mengambil inisiatif sendiri dalam melaksanakan asuhan keperawatan				
2	Dalam melaksanakan asuhan keperawatan saya bekerja dengan penuh tanggung jawab				
3	Saya berupaya memenuhi kebutuhan pasien secara Maksimal				
4	Saya mampu memotivasi diri dalam pelaksanaan dokumentasi asuhan keperawatan yang baik khususnya pada pengkajian				
5	Saya mengerjakan fungsi dan tugas sebagai perawat dengan baik dan benar				
6	Saya bersedia bertanggung jawab terhadap pekerjaan (tugas pokok dan diluar tugas pokok) yang telah dibebankan kepada saya				

B. Prestasi					
1	Saya mampu memotivasi diri untuk mencapai prestasi yang diraih				
2	Saya bekerja sesuai dengan jadwal dan pedoman yang telah dibuat dan tepat waktu				
3	Saya mendapat pujian atas asuhan keperawatan yang saya berikan kepada pasien				
C. Pengakuan					
1	Saya memberikan asuhan keperawatan kepada pasien rawat inap dan diakui rekan kerja				
2	Asuhan keperawatan yang saya berikan diterima dan diakui oleh pasien rawat inap dalam memberikan pelayanan				
D. Gaji					
1	Saya sudah puas dengan gaji yang saya terima karena sesuai dengan pekerjaan saya				
2	Gaji yang saya terima sesuai dengan UMR				
3	Ada insentive lain selain gaji yang diberikan pihak rumah sakit				
E. Budaya Kerja					
1	Saya puas dengan budaya kerja di lingkungan kerja Saya				
2	Lingkungan kerja saya mempunyai budaya kerja yang memotivasi				
3	Saya merasa termotivasi dalam melaksanakan dokumentasi asuhan keperawatan (pengkajian) karena pengaruh baik teman-teman saya				

LAMPIRAN 4**KUESIONER KINERJA**

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin:

Pendidikan :

Keterangan :

Tidak Pernah : 1

Jarang : 2

Sering : 3

Selalu : 4

No.	Pelaksanaan Dokumentasi	1	2	3	4
A.	SISTEMATIS				
1.	Melakukan Pendokumentasian pada setiap pasien baru masuk				
2.	Melakukan pengumpulan data pada tiap pasien baru masuk				
3.	Setiap pasien baru masuk dilakukan pendokumentasian pengkajian data dasar.				
4.	Mendokumentasikan data fokus pada system yang mengalami gangguan sesuai dengan kondisi klien setelah mendapatkan data dasar				
B.	AKURAT DAN LENGKAP				
1.	Data yang didokumentasikan benar benar data yang diperoleh dari pasien atau keluarga pasien				

2.	Data yang didokumentasikan mencakup data bio-psiko-sosio-spiritual				
3.	Data yang didokumentasikan berdasarkan kebutuhan dasar pasien				
4.	Data yang didokumentasikan diperoleh lewat proses wawancara, inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.				
5.	Mendokumentasikan setiap perubahan pasien dan divalidasi dengan hasil pemeriksaan penunjang				

Lampiran 5

DISTRIBUSI FREKUENSI RESPONDEN

Frequency Table

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	29-35	20	66.7	66.7	66.7
	22-28	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	7	23.3	23.3	23.3
	Perempuan	23	76.7	76.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	4	13.3	13.3	13.3
	S1	26	86.7	86.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

masa kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0-4 tahun	14	46.7	46.7	46.7
	5-8 tahun	10	33.3	33.3	80.0
	9-12 tahun	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

DISTRIBUSI FREKUENSI MOTIVASI**Motivasi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	26	86.7	86.7	86.7
	cukup	4	13.3	13.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

DISTRIBUSI FREKUENSI KINERJA**Kinerja**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	22	73.3	73.3	73.3
	cukup	2	6.7	6.7	80.0
	kurang	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Crosstabs**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
motivasi * kinerja	30	100.0%	0	.0%	30	100.0%

motivasi * kinerja Crosstabulation

Count					
		Kinerja			Total
		baik	cukup	kurang	
motivasi	Tinggi	20	2	4	26
	sedang	2	0	2	4
Total		22	2	6	30

Nonparametric Correlations

Correlations

			kinerja	Motivasi
Spearman's rho	Kinerja	Correlation Coefficient	1.000	.626
		Sig. (2-tailed)	.	.001
		N	30	30
	motivasi	Correlation Coefficient	.626	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	.
		N	30	30

TABULASI DATA

Karakteristik responden

no.Responden		umur		JK		Pendidikan	M.Kerja
R1		1		2		2	2
R2		1		2		2	2
R3		1		2		2	2
R4		2		2		2	1
R5		2		2		2	2
R6		1		2		2	1
R7		2		1		2	2
R8		1		2		2	1
R9		1		1		2	2
R10		2		2		1	3
R11		1		2		2	1
R12		2		2		2	1
R13		1		1		1	1
R14		1		1		2	1
R15		1		2		2	2
R16		2		2		2	2
R17		1		1		2	3
R18		1		2		1	3
R19		1		2		2	1
R20		1		2		2	1
R21		2		1		2	1
R22		2		2		2	1
R23		1		2		2	1
R24		1		2		2	2
R25		1		1		2	3
R26		1		2		2	3
R27		2		2		1	1
R28		1		2		2	2
R29		2		2		2	3
R30		1		2		2	1

Motivasi

data motivasi	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	total	score	kategori	kode
responden	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	4	2	4	3	4	57	83%	tinggi	1
responden	3	4	4	3	4	4	3	3	2	1	4	4	3	2	3	4	3	54	79%	tinggi	1
responden	4	4	3	2	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	55	80%	tinggi	1
responden	4	3	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	4	3	4	3	59	86%	tinggi	1
responden	3	4	3	3	3	4	3	4	2	1	4	3	3	4	4	3	3	54	79%	tinggi	1
responden	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	59	86%	tinggi	1
responden	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	4	2	4	4	3	55	80%	tinggi	1
responden	3	4	3	3	4	4	3	3	2	1	3	3	4	3	3	3	2	51	75%	sedang	2
responden	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	58	85%	tinggi	1
responden	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	2	57	83%	tinggi	1
responden	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	2	4	2	3	4	4	56	82%	tinggi	1
responden	4	3	4	2	3	4	3	3	2	2	4	3	1	3	2	3	3	49	72%	sedang	2
responden	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	2	58	85%	tinggi	1
responden	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	58	85%	tinggi	1
responden	4	3	3	4	3	4	4	4	3	1	3	3	1	2	3	3	3	51	75%	sedang	2
responden	4	4	3	3	3	4	3	4	2	1	3	2	4	3	4	3	2	52	76%	tinggi	1
responden	4	3	4	2	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	2	56	82%	tinggi	1
responden	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	4	2	3	4	3	54	79%	tinggi	1
responden	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	56	82,3	tinggi	1
responden	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	4	3	52	76%	tinggi	1
responden	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	58	85,2	tinggi	1
responden	3	3	3	4	3	3	3	4	3	1	3	2	3	3	3	4	4	52	76,4	tinggi	1
responden	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	3	4	4	3	4	59	86,7	tinggi	1
responden	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	4	3	1	4	4	3	2	53	77,9	tinggi	1
responden	4	3	4	3	4	4	4	4	3	1	3	4	1	2	2	3	3	52	76,4	tinggi	1
responden	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	2	1	2	3	2	2	50	73,5	sedang	2
responden	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	56	82,3	tinggi	1
responden	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	2	2	2	54	79,4	tinggi	1
responden	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	52	76,4	tinggi	1
responden	3	4	4	3	3	4	4	3	3	1	4	3	2	2	3	4	3	53	77,9	tinggi	1

Kinerja

poin 1	poin 2	poin 3	poin 4	Poin 1	Poin 2	Poin 3	Poin 4	point5	total	score	kategori	kode
4	4	4	3	4	3	3	2	3	30	83%	baik	1
3	3	4	2	4	4	4	4	4	32	88%	baik	1
4	3	3	2	4	4	4	3	4	31	86%	baik	1
4	4	2	3	4	4	3	2	4	30	83%	baik	1
3	4	4	3	1	1	1	1	1	19	52%	kurang	3
3	3	4	2	4	4	3	3	3	29	80%	baik	1
4	4	3	3	4	4	3	3	3	31	86%	baik	1
4	4	4	3	3	3	3	2	4	30	83%	baik	1
1	1	1	1	4	4	4	3	3	22	61%	cukup	2
3	4	4	3	1	1	1	1	1	19	52%	kurang	3
4	4	4	4	3	3	4	2	4	32	88%	baik	1
4	4	4	4	4	4	4	3	3	34	94%	baik	1
4	4	3	3	4	4	4	3	3	32	88%	baik	1
4	4	2	4	4	4	4	3	3	32	88%	baik	1
1	1	1	1	4	4	3	3	3	21	58%	kurang	3
3	3	3	2	4	4	3	3	3	28	77%	baik	1
4	4	4	3	4	4	4	4	4	35	97%	baik	1
4	4	4	3	4	4	4	4	4	35	97%	baik	1
4	4	4	3	3	3	4	2	4	31	86%	baik	1
4	4	2	4	3	3	3	2	3	28	77%	baik	1
3	3	4	2	4	3	3	2	4	28	77%	baik	1
4	4	3	3	4	4	4	3	3	32	88%	baik	1
4	4	4	4	3	4	4	4	4	35	97%	baik	1
3	3	2	4	3	3	3	2	4	27	75%	cukup	2
1	1	1	1	3	3	4	2	4	20	55%	kurang	3
1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	25%	kurang	3
3	3	3	2	1	1	1	1	1	16	44%	kurang	3
4	4	3	4	3	3	3	2	4	30	83%	baik	1
3	3	4	2	4	4	4	3	3	30	83%	baik	1
4	4	4	4	4	4	4	3	3	34	94%	baik	1

LAMPIRAN 7



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,
E_mail : fikes@uds.ac.id Website: <http://www.uds.di.ac.id>

Nomor : 6056/FIKES-UDS/U/VI/2023
Sifat : Penting
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Jember

Di

TEMPAT

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Teriring doa semoga kita sekalian selalu mendapatkan lindungan dari Allah SWT dan sukses dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Aamiin.

Sehubungan dengan adanya kegiatan akademik berupa penyusunan Skripsi sebagai syarat akhir menyelesaikan Pendidikan Tinggi Universitas dr. Soebandi Jember Fakultas Ilmu Kesehatan., dengan ini mohon bantuan untuk melakukan ijin penelitian serta mendapatkan informasi data yang dibutuhkan, adapun nama mahasiswa :

Nama : Medina Hadiana
Nim : 19010090
Program Studi : S1 Keperawatan
Waktu : Juli 2023
Lokasi : Rumah Sakit Baladhika Husada Jember
Judul : Hubungan Motivasi dengan Kinerja Perawat dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Inap Rumah Sakit

Untuk dapat melakukan Ijin Penelitian pada lahan atau tempat penelitian guna penyusunan dari penyelesaian Tugas Akhir.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, disampaikan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh.

Jember, 26/06/2023

Universitas dr. Soebandi
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

dr. Lindawati Setyaningrum., M.Farm
NIK. 19890603 201805 2 148

LAMPIRAN 8

6/27/23, 8:46 AM

J-KREP - JEMBER KESBANGPOL REKOMENDASI PENELITIAN - BAKESBANGPOL - KABUPATEN JEMBER



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jalan Letjen S Parman No. 89 Telp. 337853 Jember

Kepada
 Yth. Sdr. Dir. Rumah Sakit Baladhika Husada
 Jember
 di -
 Jember

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 074/2149/415/2023

Tentang
PENELITIAN

Dasar : 1. Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Permendagri RI Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember

Memperhatikan : Surat Dekan Universitas dr.Soebandi Jember, 26 Juni 2023, Nomor: 6056/FIKES-UDS/U/VI/2023, Perihal: Permohonan Ijin Penelitian

MEREKOMENDASIKAN

Nama : Medina Hadiana
 NIM : 3509204104010006 / 19010090
 Daftar Tim : -
 Instansi : Universitas dr.Soebandi /Kesehatan/S1 Keperawatan
 Alamat : Jl. dr.Soebandi No.99. Cangkring, Patrang, Kec.Patrang, Kab.Jember, Jawa Timur 68111
 Keperluan : Melaksanakan kegiatan penelitian *dengan judul/terkait* Hubungan Motivasi dengan Kinerja Perawat dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Inap Rumah Sakit
 Lokasi : Rumah Sakit Baladhika Husada Jember
 Waktu Kegiatan : 01 Juli 2023 s/d 30 Juli 2023

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan.
 2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik.
 3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.
- Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Ditetapkan di : Jember
 Tanggal : 26 Juni 2023

KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK
KABUPATEN JEMBER

Ditandatangani secara elektronik



j-krep.jemberkab.go.id

Dr. H. EDY BUDI SUSILO, M.Si
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19681214 198809 1 001

Tembusan :
 Yth. Sdr. 1. Dekan FIKES Universitas dr.Soebandi
 2. Mahasiswa Ybs.

LAMPIRAN 9



KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"

No.334/KEPK/UDS/VI/2023

Protokol penelitian versi 2 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Medina Hadiana
Principal In Investigator

Nama Institusi : Universitas dr.SOebandi
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Hubungan Motivasi dengan Kinerja Perawat dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Inap Rumah Sakit"

"Relationship Between Motivation and Nurse Performance in Documentation of Nursing Care in The Hospital Room"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 23 Juni 2023 sampai dengan tanggal 23 Juni 2024.

This declaration of ethics applies during the period June 23, 2023 until June 23, 2024.



June 23, 2023
 Professor and Chairperson,



Rizki Fitrianiyngtyas, SST, MM, M.Keb

LAMPIRAN 10

DETASEMEN KESEHATAN WILAYAH MALANG
RUMAH SAKIT TINGKAT III BALADHIKA HUSADA

Jember, 26 Juli 2023

Nomor : B/ 365 /VII/2023
Klasifikasi : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Ijin penelitian

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu
Kesehatan Universitas
dr. Soebandi Jember

di

Jember

1. Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember Nomor 6062/FIKES-UDS/U/VI/2023 tanggal 26 Juni 2023 tentang ijin penelitian.

2. Sehubungan dasar di atas, diberitahukan bahwa Rumkit Tk. III 05.06.02 Baladhika Husada memberikan ijin melaksanakan penelitian bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember atas nama:

- a. nama : Medina Hadiana
- b. nim : 19010090
- c. alamat : Jl. dr. Soebandi no. 99
- d. institusi : Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember
- e. judul : Hubungan Motivasi dengan Kinerja Perawat dalam Pedokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Inap Rumah Sakit
- f. waktu : 01 Juli 2023 – 30 Juli 2023 Selesai

3. Demikian mohon dimaklumi.

Karumkit Tk. III Baladhika Husada



Tembusan :

- 1. Kakesdam V/Brawijaya
- 2. Dandenkesyah 05.04.03 Malang
- 3. Kaur Tuud Rumkit Tk. III 05.06.02 Baladhika Husada
- 4. Ka Instaldik Rumkit Tk. III 05.06.02 Baladhika Husada

dr. Anif Roshan Santoso, Sp. PD., M. Kes.
Letnan Kolonel Ckm NRP 11030001780475

LAMPIRAN 11 Loogbook Penelitian

LOOGBOOK PENELITIAN

Kegiatan	Maret 2023	April 2023	Mei 2023	Juni 2023	Juli 2023	Agustus 2023
Proposal						
Sidang proposal dan revisi						
Revisi proposal						
Uji etik						
Surat ijin penelitian						
Pengumpulan data						
Penyusunan skripsi						
Sidang skripsi dan hasil						
Revisi Seminar Hasil						

Lampiran 12 Lembar Konsultasi

**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483536,
E-mail : info@soeb.ac.id Website : http://www.soeb.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI S1. BNSG. KEPERAWATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Medina Hadiana
NIM : 19010090
Judul : Hubungan Motivasi dengan Kinerja perawat dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Inap RS.

No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
1	9/12/2022	Bagaimana masalahnya apa? Hubungan apa? Bagaimana apa faktor?		1	21/12/22	Revisi awal	
2	8/1/2023	Revisi awal, lanjut proses proposal pendaftaran MRS		2	2/1/23	Revisi awal, lanjut proses proposal pendaftaran MRS	

**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483536,
E-mail : info@soeb.ac.id Website : http://www.soeb.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI S1. BNSG. KEPERAWATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Medina Hadiana
NIM : 19010090
Judul :

No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
3	16/12/22	Konsul BAB, label, tujuan penelitian		3	10/1/23	Konsul BAB II, tujuan penelitian	
4	2/3/2023	Konsul Bab 2 sistematika penulisan		4	14/1/23	Konsul BAB II, tujuan penelitian	

**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483536,
E-mail : info@soeb.ac.id Website : http://www.soeb.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI S1. BNSG. KEPERAWATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Medina Hadiana
NIM : 19010090
Judul :

No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsultasikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
5	9/3/2023	Konsul Bab 3 Buat alur berangka konsep yg jelas		5	17/2/23	Konsul Bab 3 Buat alur berangka konsep yg jelas	
6	10/3/2023	Revisi Bab 3 lanjut Bab 4 dan lengkap mulai dari bab pengantar 1/2 dan 3/4 dan 5/6		6	20/2/23	Konsul BAB III, lanjut BAB IV, dan 5/6 dan 7/8	


UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

 FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483536,
 E-mail: info@unib.ac.id Website: http://www.unib.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI/TUGAS AKHIR
 PROGRAM STUDI: St. Ilmu Keperawatan
 UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

 Nama Mahasiswa : Medina Hadiana
 NIM : 19010090
 Judul : Hubungan Motivasi dengan Kinerja perawat dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Inap Rumah Sakit

No	Tanggal	Materi yang Diskusikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Diskusikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
7	14/3/2023	Konsul Bab 4 kategori perawatan dan materi variabel		7	24/3/23	Revisi Bab 4 dan Bab 7	
8	14/3/2023	ACC uji smpo		8	24/3/23	ACC smpo proposal	


UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

 FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483536,
 E-mail: info@unib.ac.id Website: http://www.unib.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
 PROGRAM STUDI: St. Ilmu Keperawatan
 UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

 Nama Mahasiswa : Medina Hadiana
 NIM : 19010090
 Judul : Hubungan Motivasi dengan Kinerja perawat dalam pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Inap Rumah Sakit

No	Tanggal	Materi yang Diskusikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Diskusikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
1	25/7/2023	- Konsul Bab 5 Sistematisasi penulisan tabel		1	26/7/2023	- Konsul Bab 5 Pertaksi penulisan tabel	
2	26/7/2023	- Konsul Bab 5 pertaksi penulisan fujuram klusurayun, dan Bab 6		2	27/7/2023	- Revisi Bab 5 Tambahkan sesuai saran	


UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

 FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Dr. Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483536,
 E-mail: info@unib.ac.id Website: http://www.unib.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
 PROGRAM STUDI: St. Ilmu Keperawatan
 UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

 Nama Mahasiswa : Medina Hadiana
 NIM : 19010090
 Judul : Hubungan Motivasi dengan Kinerja perawat dalam pendokumentasian Asuhan Keperawatan di ruang Inap Rumah Sakit

No	Tanggal	Materi yang Diskusikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Diskusikan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
3	27/7/2023	Konsul BAB 6 fakta, teori, opini		3	28/7/2023	Konsul Bab 6 Servisikan dengan P.T.O	
4	28/7/2023	Revisi konsul BAB 6		4	31/7/2023	Revisi Bab 6 - lengkapi cover sampai lampiran - lampiran Bab 7	


UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

 Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483536,
 E-mail: info@uobd.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI S1. Ilmu Keperawatan
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Medina Hadiana
 NIM : 19010090
 Judul : Hubungan Motivasi dengan Kinerja perawat dalam pendokumentasian Asuhan Keperawatan di ruang Inap Rumah Sakit.

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
5	31/7/2023	Revisi Bab 6 lanjut BAB 7		5	1/8/2023	Kontrol Bab 7 - Sesuaikan dengan tujuan	
6	2/8/2023	- konsultasi BAB 7 - konsultasi Abstrak - perbaikan LMPAD		6	2/8/2023	Revisi Bab 7 - Urutan Saron	


UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

 Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax: (0331) 483536,
 E-mail: info@uobd.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI S1. Ilmu Keperawatan
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Medina Hadiana
 NIM : 19010090
 Judul : Hubungan motivasi dengan kinerja perawat dalam pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Inap Rumah Sakit.

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
7	3/8/2023	Konsultasi Revisi Bab 7 dan abstrak		7	3/8/2023	Konsultasi ABSTRAK	
8	4/8/2023	ACC uji statistik		8	4/8/2023	ACC	

LAMPIRAN 13 Uji Turnitin

**Similarity Report ID:** oid:20222:41021026

PAPER NAME	AUTHOR
File medina hadiana- 5.docx	medina hadiana

WORD COUNT	CHARACTER COUNT
7608 Words	50696 Characters
PAGE COUNT	FILE SIZE
57 Pages	100.0KB
SUBMISSION DATE	REPORT DATE
Aug 18, 2023 11:40 AM GMT+7	Aug 18, 2023 11:41 AM GMT+7

● **23% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

• 21% Internet database

• 6% Publications database

• Crossref database

• Crossref Posted Content database

• 13% Submitted Works database

● **Excluded from Similarity Report**

• Small Matches (Less than 9 words)

Summary

LAMPIRAN 14 Form Persyaratan Ujian Sidang Skripsi



UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

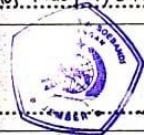
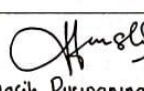
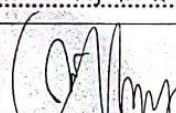
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,

E-mail : info@uds.ac.id Website : http://www.uds.ac.id

FORM PERSYARATAN
PENDAFTARAN UJIAN SIDANG SKRIPSI

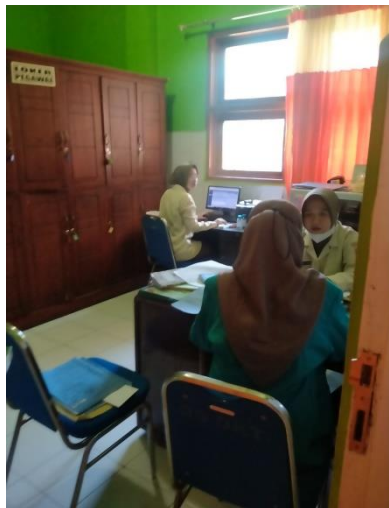
NAMA MAHASISWA : Medina Hadiana
NIM : 18016030

No.	PERSYARATAN	TTD	TANGGAL
1	PEMBIMBING AKADEMIK (Lulus PKK, Target Kompetensi 100%) *sesuai Prodi	 Anul Hidayati, S.Kep.Ns., M.KM	7/8 2023
2	BEBAS ADMINISTRASI		7/8 2023
3	BEBAS AKADEMIK (SEKPRODI) (Lulus semua nilai mata kuliah 100% , IPK min 3,00)	 Anita Fatahara, S.Kep., Ns., M.kep	7/8 2023
5	PEMBIMBING UTAMA (Minimal 8 x konsultasi post penelitian)	 Yuniyah Purwaningrum, S.St., M.kes	4/8 2023
6	PEMBIMBING ANGGOTA (Minimal 8 x konsultasi post penelitian)	 Mahmud Ady Yulianto, S.kep., Ns., M.M., M.kep	7/8 2023
7	PJMK SKRIPSI (menyerahkan undangan dan 4 eksemplar proposal serta 3 map kertas warna biru berisi form nilai ujian pada PJMK Skripsi)	 Wafiq Sholehan, S.kep., Ns., M.kep	16/8 2023
8	TOEFL	 Anita Fatahara, S.Kep., Ns., M.kep	7/8 2023
9	POIN SKPI	 Anita Fatahara, S.Kep., Ns., M.kep	7/8 2023
10	Surat Uji Etik	 Rizki Purnamasetyar, S-St., M.kes	7/8 2023

Jember, 16 Agustus 2023

Mahasiswa,


(Medina Hadiana)

LAMPIRAN 15 Dokumentasi

Lampiran 16 *Curriculum Vitae*

Curriculum Vitae

A. Biodata Peneliti

Nama : Medina Hadiana

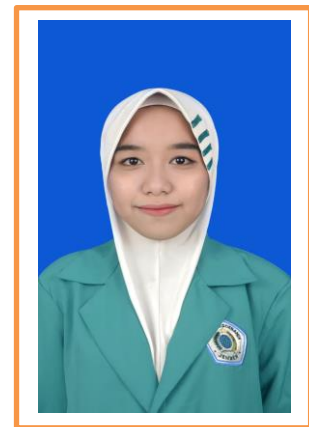
NIM : 19010090

TTL : Jember, 1 April 2001

Agama : Islam

Alamat : Jl.Manggar XI Lingk.Gebang Poreng,
Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember,
Jawa Timur.

Email : medinahadiana0@gmail.com



B. Riwayat Pendidikan

1. TK AL-HIDAYAH III (2005-2007)
2. SDN GEBANG 03 (2007-2013)
3. SMPN 4 JEMBER (2013-2016)
4. SMAN 1 ARJASA (2016-2019)
5. UNIVERSITAS dr.SOE BANDI (2019-2023)